

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, implikasi manajerial yang dapat digunakan sebagai pertimbangan pelaku bisnis dalam meningkatkan niat pembelian konsumen terhadap penawaran produk yang dimilikinya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan adanya keterbatasan penelitian pada penelitian ini dan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai pengaruh eWOM konsumen ke konsumen terhadap niat pembelian sepatu Nike di media sosial TikTok. Kesimpulan pada bagian ini akan menjelaskan mengenai hasil penelitian yang berisi analisis deskriptif dan hasil pengujian penelitian dengan menggunakan *Partial Least Squared* melalui aplikasi SmartPLS 3.3.3.

5.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis deskriptif demografi responden yang telah dilakukan, ditemukan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 202 orang dan sisanya berjenis kelamin perempuan sebanyak 98 orang. Usia responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia 20-24 tahun sebanyak 291 orang dan sisanya berusia 18, 19, 25, dan 26. Responden dalam

penelitian ini sebagian besar berasal atau domisili dari Medan dan Yogyakarta sebanyak 249 orang dan sisanya berasal dari luar Yogyakarta dan Medan sebanyak 51 orang. Dari segi pendapatan, sebagian besar pendapatan responden dalam penelitian ini memiliki pendapatan rata-rata sebanyak Rp 1.500.001 – Rp 2.500.000 yang didominasi oleh status mahasiswa sebanyak 277 orang. Keseluruhan responden dalam penelitian ini merupakan responden yang mengetahui produk sepatu Nike, termasuk pengguna media sosial TikTok, pernah melihat konten informasi mengenai produk sepatu Nike di media sosial TikTok yang dilakukan oleh sesama pengguna dan memiliki niat beli produk sepatu Nike yang didominasi oleh sebagian besar responden memiliki ketertarikan terhadap jenis sepatu Nike yang bermerek Nike *Air Jordan* sebanyak 97 orang dan Nike *Blazer* sebanyak 92 orang yang sisanya memiliki ketertarikan pada merek Nike *Air Force 1*, Nike *Air Max*, Nike *Cortez* dan Nike lainnya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel penelitian yang telah dilakukan dan ditemukan bahwa keseluruhan variabel dalam penelitian ini yang meliputi persepsi informasi, persepsi yang dirasakan, keahlian sumber, kepercayaan sumber, kegunaan eWOM, kredibilitas eWOM, adopsi eWOM, dan niat beli dikategorikan pada interval sangat baik dan baik secara berurutan. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan responden pada penelitian ini memiliki persepsi yang baik dan telah memenuhi dan mendukung penelitian ini dikarenakan hasil *mean* pada setiap variabel dalam penelitian ini tidak ada yang dikategorikan pada interval cukup, buruk/rendah, maupun sangat buruk/sangat rendah.

5.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian dan Mediasi melalui *Partial Least Square*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* dan metode analisis mediasi Baron dan Kenny (1986) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi informasi konsumen pada informasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kegunaan eWOM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi informasi yang dimiliki konsumen terhadap suatu informasi produk sepatu Nike di media sosial TikTok maka semakin tinggi tingkat kegunaan informasi tersebut untuk diadopsi dalam memotivasi niat beli produk sepatu Nike. Data menunjukkan bahwa persepsi informasi memiliki pengaruh terhadap kegunaan eWOM dengan nilai koefisien sebesar 0.191, T-statistik 2.047 ($2.047 > 1.97$) dan *P-values* 0.041 ($0.041 < 0.05$).
2. Persepsi yang dirasakan konsumen pada informasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kegunaan eWOM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi yang dirasakan terhadap suatu informasi produk sepatu Nike di media sosial TikTok maka semakin tinggi tingkat kegunaan informasi tersebut untuk diadopsi dalam memotivasi niat beli sepatu Nike. Data menunjukkan bahwa persepsi yang dirasakan memiliki pengaruh terhadap kegunaan eWOM dengan nilai koefisien sebesar 0.243, T-statistik 2.333 ($2.333 > 1.97$), dan *P-value* 0.020 ($0.020 < 0.05$).

3. Keahlian sumber pada informasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kegunaan eWOM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keahlian sumber yang ada pada suatu informasi produk sepatu Nike di media sosial TikTok maka semakin tinggi tingkat kegunaan informasi tersebut untuk diadopsi dalam memotivasi niat beli sepatu Nike. Data menunjukkan bahwa keahlian sumber memiliki pengaruh terhadap kegunaan eWOM dengan nilai koefisien sebesar 0.246, T-statistik 2.259 ($2.259 > 1.97$), dan *P-value* 0.024 ($0.024 < 0.05$).
4. Kepercayaan sumber konsumen pada informasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kegunaan eWOM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan sumber yang dimiliki pada suatu informasi produk sepatu Nike di media sosial TikTok maka semakin tinggi tingkat kegunaan informasi tersebut untuk diadopsi dalam memotivasi niat beli sepatu Nike. Data menunjukkan bahwa kepercayaan sumber memiliki pengaruh terhadap kegunaan eWOM dengan nilai koefisien sebesar 0.233, T-statistik 2.176 ($2.176 > 1.97$), dan *P-value* 0.030 ($0.030 < 0.05$).
5. Persepsi yang dirasakan konsumen pada informasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kredibilitas eWOM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi yang dirasakan pada suatu informasi produk sepatu Nike di media sosial TikTok maka semakin tinggi tingkat kredibilitas informasi tersebut untuk diadopsi dalam memotivasi niat beli sepatu Nike. Data menunjukkan bahwa persepsi yang dirasakan memiliki pengaruh terhadap kredibilitas eWOM dengan

nilai koefisien sebesar 0.356, T-statistik 3.195 ($3.195 > 1.97$), dan *P-value* 0.001 ($0.001 < 0.05$).

6. Keahlian sumber pada informasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kredibilitas eWOM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keahlian sumber yang pada suatu informasi produk sepatu Nike di media sosial TikTok maka semakin tinggi tingkat kredibilitas informasi tersebut untuk diadopsi dalam memotivasi niat beli sepatu Nike. Data menunjukkan bahwa keahlian sumber memiliki pengaruh terhadap kredibilitas eWOM dengan nilai koefisien sebesar 0.258, T-statistik 2.362 ($2.362 > 1.97$) dan *P-value* 0.019 ($0.019 < 0.05$).
7. Kepercayaan sumber konsumen pada informasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kredibilitas eWOM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan sumber yang dimiliki pada suatu informasi produk sepatu Nike di media sosial TikTok maka semakin tinggi tingkat kredibilitas informasi tersebut untuk diadopsi dalam memotivasi niat beli sepatu Nike. Data menunjukkan bahwa kepercayaan sumber memiliki pengaruh terhadap kredibilitas eWOM dengan nilai koefisien sebesar 0.219, T-statistik 2.030 ($2.030 > 1.97$) dan *P-value* 0.043 ($0.043 < 0.05$).
8. Kegunaan eWOM yang diterima konsumen pada informasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap adopsi eWOM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kegunaan informasi produk sepatu Nike yang digunakan maka semakin tinggi tingkat adopsi informasi yang dimiliki dalam memotivasi niat beli sepatu Nike. Data menunjukkan bahwa kegunaan eWOM memiliki pengaruh

terhadap adopsi eWOM dengan nilai koefisien sebesar 0.316, T-statistik 2.858 ($2.858 > 1.97$), dan *P-value* 0.004 ($0.004 < 0.05$).

9. Kredibilitas eWOM yang diterima konsumen pada informasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap adopsi eWOM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kredibilitas informasi yang dimiliki pada suatu informasi produk sepatu Nike di media sosial TikTok maka semakin tinggi tingkat adopsi informasi yang dimiliki dalam memotivasi niat beli sepatu Nike. Data menunjukkan bahwa kredibilitas eWOM memiliki pengaruh terhadap adopsi eWOM dengan nilai koefisien sebesar 0.470, T-statistik 4.228 ($4.228 > 1.97$), dan *P-value* 0.000 ($0.000 < 0.05$).
10. Adopsi eWOM berpengaruh secara signifikan dalam memediasi kegunaan eWOM dan niat beli dengan bentuk mediasi secara penuh. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kegunaan informasi mengenai produk sepatu Nike di media sosial TikTok maka semakin tinggi tingkat adopsi informasi yang diterima dan dimiliki untuk memotivasi niat beli sepatu Nike. Data menunjukkan bahwa adopsi eWOM berpengaruh memediasi kegunaan eWOM dan niat beli dengan nilai koefisien sebesar 0.226, T-statistik 2.681 ($2.681 > 1.97$) dan *P-value* 0.008 ($0.008 < 0.05$).
11. Adopsi eWOM berpengaruh secara signifikan dalam memediasi kredibilitas eWOM dan niat beli dengan bentuk mediasi secara penuh. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kredibilitas informasi mengenai produk sepatu Nike di media sosial TikTok maka semakin tinggi tingkat adopsi informasi yang

diterima dan dimiliki untuk memotivasi niat beli sepatu Nike. Data menunjukkan bahwa adopsi eWOM berpengaruh memediasi kredibilitas eWOM dan niat beli dengan nilai koefisien sebesar 0.336, T-statistik 3.963 ($3.963 > 1.97$) dan *P-value* 0.000 ($0.000 < 0.05$).

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan fokus pada eWOM yang terjadi pada konsumen ke konsumen di media sosial TikTok dapat mempengaruhi niat pembelian konsumen pada sepatu Nike, Peneliti dapat menyampaikan implikasi manajerial yang dapat digunakan sebagai saran untuk meningkatkan minat beli konsumen dalam penawaran produk yang diberikan oleh pelaku bisnis dalam meningkatkan penjualan produk atau jangkuan produk terhadap konsumen secara luas. Berikut merupakan ringkasan implikasi manajerial yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Kegunaan informasi berperan penting dalam meningkatkan adopsi informasi yang dapat memotivasi niat pembelian produk di kalangan konsumen. Dimana kegunaan informasi tersebut terdiri dari beberapa aspek yaitu persepsi informasi, persepsi yang dirasakan, keahlian sumber dan kepercayaan sumber. Oleh karena itu, pelaku bisnis yang bergerak di bidang fashion dalam meningkatkan intensitas produk dan menimbulkan ketertarikan konsumen harus memperhatikan dalam melakukan pemberian informasi produk kepada konsumen dengan memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat menambah wawasan bagi konsumen, bersifat jelas, bersifat

fakta, dan menarik yang dapat membuat konsumen untuk mencari tahu lebih luas terhadap produk sehingga pada akhirnya membuat informasi yang diberikan dapat dijangkau dan dimengerti oleh konsumen secara luas karena konsumen menyebarluaskan informasi tersebut dan memberikan informasi rekomendasi produk yang dimiliki oleh pelaku bisnis tersebut terhadap konsumen lainnya.

2. Kredibilitas informasi berperan penting dalam meningkatkan adopsi informasi yang dapat memotivasi niat pembelian produk di kalangan konsumen. Dimana kredibilitas informasi tersebut terdiri dari berbagai aspek yaitu persepsi yang dirasakan, keahlian sumber, dan kepercayaan sumber. Oleh karena itu, pelaku bisnis yang bergerak di bidang fashion harus memperhatikan nilai seseorang yang akan digunakan dalam melakukan pemberian informasi yang disampaikan, jika suatu penggunaan orang dalam memberikan informasi tersebut sesuai maka informasi tersebut secara penuh dikatakan dapat dianggap kredibel. Misalnya ingin menawarkan produk fashion maka pelaku bisnis seharusnya menggunakan influencer yang memiliki nilai baik dan pengaruh besar dalam bidang fashion. Hal tersebut terjadi dikarenakan pada saat ini, telah banyak terjadi pelaku bisnis menggunakan para *influencer* yang memiliki nilai pengaruh besar terhadap orang dan sesuai dengan produk yang ditawarkan dalam informasi terhadap konsumen. Sehingga hal tersebut membuat konsumen tertarik dan melakukan interaksi kepada konsumen lainnya dalam memberikan informasi mengenai suatu produk yang dimiliki oleh pelaku bsinsi tersebut.
3. Dengan adanya pernyataan mengenai adopsi informasi berperan penting dalam memediasi pengaruh kegunaan informasi dan kredibilitas informasi untuk

memotivasi niat beli produk di kalangan konsumen, pelaku bisnis yang bergerak di bidang fashion harus meningkatkan pemberian informasi produk yang ditawarkan kepada konsumen dengan memperhatikan kejelasan dan kegunaan informasi pada konsumen dan meningkatkan kredibilitas informasi yang ditawarkan. Jika suatu informasi yang diberikan oleh pelaku bisnis memiliki tingkat ketertarikan yang tinggi dan kepercayaan yang tinggi, maka secara tidak langsung dapat mempengaruhi konsumen untuk memberikan informasi kepada konsumen lainnya. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai tindakan untuk menimbulkan ketertarikan informasi bagi konsumen yang akan mempengaruhi konsumen lainnya sehingga dapat meningkatkan intensitas produk tersebut yang pada akhirnya dapat memotivasi konsumen dalam memiliki niat beli produk. Dimana hal tersebut dapat dikatakan sebagai suatu hal yang dapat meningkatkan kualitas dalam penyebaran informasi yang diberikan kepada konsumen sehingga menjadi suatu informasi yang tren dikarenakan memiliki jangkauan yang luas serta mempengaruhi interaksi antar konsumen, dan pada umumnya sebagian besar masyarakat sering mengikuti perkembangan tren yang sedang terjadi.

4. Dengan adanya interaksi eWOM antar konsumen yang telah meningkatkan intensitas produk sepatu Nike menjadi salah satu produk yang sedang diminati, seharusnya perusahaan Nike sebuah reward atau melakukan pemberian penawaran hadiah bagi konsumennya, dimana hal tersebut dapat mempertahankan ketertarikan konsumen pada produknya.

5. Dikarenakan interaksi eWOM yang terjadi antar konsumen sebagai suatu hal yang menjadi diluar kendali perusahaan Nike dan pelaku bisnis lainnya. Pentingnya perusahaan Nike dan pelaku bisnis lainnya memperhatikan perilaku konsumen atau pengguna pada suatu media sosial dalam memberikan penawaran informasi produk. Hal tersebut didasarkan pada penelitian ini, dimana perilaku konsumen atau interaksi dalam pengguna media sosial TikTok cenderung memberikan informasi rekomendasi produk yang baik dan secara tidak langsung sebagian besar interaksi pengguna TikTok cenderung membentuk eWOM yang positif. Sehingga hal tersebut dapat menjadi salah satu cara untuk menghindari terjadinya suatu interaksi eWOM yang bersifat negatif.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa kelemahan yang membatasi penelitian ini, dan peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya untuk dikembangkan lebih baik.

5.3.1 Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini terdapat kekurangan yang menjadikan penelitian ini memiliki batasan penelitian yaitu tidak adanya penetapan fokus narasumber yang dipilih, sehingga narasumber pada penelitian ini adalah narasumber secara umum yang memberikan informasi produk sepatu Nike di media sosial TikTok.

2. Pada penelitian ini tidak melakukan uji perbedaan untuk menganalisis perbedaan pendapat mengenai variabel berdasarkan faktor demografis seperti jenis kelamin, usia, dan rata-rata pendapatan / uang saku.
3. Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara *online*, sehingga terdapat beberapa data yang tidak dapat memenuhi kriteria dibutuhkan.

5.3.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

1. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian yang lebih spesifik dengan melakukan pemilihan narasumber yang akan diteliti.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengumpulkan dan mencakup data lebih luas sehingga mampu melakukan uji beda terhadap beberapa karakteristik responden.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih detail dalam pengumpulan data melalui kuesioner offline ataupun metode lebih baik yang berguna untuk mendapatkan data secara fakta dan memenuhi kriteria yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Rizki, and Sri Rahmi Putri. 2018. “Pengaruh E-WOM Terhadap Citra Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Niat Beli Konsumen Pada Situs *Online Shopee*. ID.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa EKonomi Manajemen* 3 (2): 75–84.
- Ana Babic et al. 2019. “Conceptualizing the Electronic Word-of-Mouth Process : What We Know and Need to Know about EWOM Creation , Exposure , and Evaluation.”
- Annisa, Amalia. 2021. “Sejarah Revolusi Industri Dari 1.0 Sampai 4.0,” no. January. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.20215.24488>.
- Anuraga, Gangga, Edy Sulistiyawan, and Siti Munadhiroh. 2017. “Structural Equation Modeling - PLS Untuk Pemodelan IPKM Jawa Timur,” 257–63.
- Bilal, Muhammad, Zeng Jianqiu, Umair Akram, Yasir Tanveer, Muhammad Sohaib, and Muhammad Ahsan Ali Raza. 2020. “The Role of Motivational Factors for Determining Attitude towards EWOM in Social Media Context.” *International Journal of Enterprise Information Systems* 16 (2): 73–91. <https://doi.org/10.4018/IJEIS.2020040105>.
- Databooks. 2021. “Media Sosial Paling Banyak Digunakan Di Dunia.” Www.Databooks.Katadata.Co.Id. 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/17/facebook-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-dunia#>.

- Dewi, Clara Shinta Lasmitha. 2020. "PENGARUH TIPE ELECTRONIC WORD OF MOUTH TERHADAP KREDIBILITAS SUMBER VIDEO ULASANBEAUTY VLOGGER," 1–13.
- Donni Juni Priansa. 2016. "Pengaruh E-Wom Dan Persepsi Nilai Terhadap Keputusan Konsumen Untuk Berbelanja *Online* Di Lazada." *Ecodemica* IV (1) (2355–0295): 117–24.
- Elseidi, Reham I., and Dina El-Baz. 2016. "*Electronic Word of Mouth Effects on Consumers' Brand Attitudes, Brand Image.*" *International Conference on Restructuring of the Global Economy (ROGE), University of Oxford, UK* 7 (5): 268–76.
- Erkan, Ismail, and Chris Evans. 2016. "The Influence of EWOM in Social Media on Consumers' Purchase Intentions: An Extended Approach to Information Adoption." *Computers in Human Behavior* 61: 47–55. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.03.003>.
- Ermawati, A. 2018. "Pengaruh *Brand Image* Dan *Brand Trust* Terhadap Purchase Decision Produk United." *Jurnal Agora* 6 (2).
- Fitri, Safitra. 2020. "10 Sneakers Terlaris." *Oke Finance*. 2020. <https://economy.okezone.com/read/2020/08/01/320/2255338/10-sneakers-terlaris-nike-rajanya?page=2>.
- Hanjani, Giovani Antania, and Arry Widodo. 2019. "Consumer Purchase Intention." *Journal of Secretary and Business Administration* 3 (1): 39. <https://doi.org/10.31104/jsab.v3i1.90>.

- Hussain, Safdar, Wasim Ahmed, Rana Muhammad Sohail Jafar, Ambar Rabnawaz, and Yang Jianzhou. 2017. "EWOM Source Credibility, Perceived Risk and Food Product Customer's Information Adoption." *Computers in Human Behavior* 66: 96–102. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.09.034>.
- Ismagilova, Elvira, Emma Slade, Nripendra P. Rana, and Yogesh K. Dwivedi. 2020. "The Effect of Characteristics of Source Credibility on Consumer Behaviour: A Meta-Analysis." *Journal of Retailing and Consumer Services* 53 (January): 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2019.01.005>.
- Jalilvand, Mohamad Reza, and Neda Samiei. 2012. "The Effect of Word of Mouth on Inbound Tourists' Decision for Traveling to Islamic Destinations (the Case of Isfahan as a Tourist Destination in Iran)." *Journal of Islamic Marketing* 3 (1): 12–21. <https://doi.org/10.1108/17590831211206554>.
- Jiménez, Fernando R., and Norma A. Mendoza. 2013. "Too Popular to Ignore: The Influence of Online Reviews on Purchase Intentions of Search and Experience Products." *Journal of Interactive Marketing* 27 (3): 226–35. <https://doi.org/10.1016/j.intmar.2013.04.004>.
- Kinasih, Cecilia Anantria Cahya. 2020. "Model Adopsi Informasi Situs Youtube Di Kalangan Mahasiswa." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Kudeshia, Chetna, and Amresh Kumar. 2017. "Social EWOM: Does It Affect the Brand Attitude and Purchase Intention of Brands?" *Management Research Review* 40 (3):

310–30. <https://doi.org/10.1108/MRR-07-2015-0161>.

Mustafa, Z. E., & Wijaya, T. (2012). *Panduan Teknik Statistik SEM & PLS dengan SPSS AMOS* (5th ed.). Penerbit Cahaya Atma Pustaka.

Putri, Citra Sugianto. 2016. “PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN” 1.

Report, The Finery. 2020. “Kolaborasi JD.Id and USS: Tren Sneakers Tidak Akan Kemana-Mana.” [Www.Thefineryreport.Com](http://www.thefineryreport.com).2020.

<https://www.thefineryreport.com/articles/2020/6/10/jdid-and-uss-posted-rp3-billion-sales-ycygk>.

Sari, Novita, Muhammad Saputra, and Jamaluddin Husein. 2017. “Pengaruh Electronic Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko *Online* Bukalapak.Com.” *Jurnal Manajemen Magister* 03 (01): 96–106.

Sarwono, Jhonatan. 2014. “Pengertian Dasar Structural Equation Modeling (SEM).” *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Ukrida* 10 (3): 98528.

Sekaran dan Bougie. 2016. *RESEARCH METHODS FOR BUSINESS*. <https://bookshelf.vitalsource.com/#/books/9781119266846/cfi/6/6!/4/2/2/2@0:0>.

Semuel, Hatane, and Kelvin Yohanes Setiawan. 2018. “Promosi Melalui Sosial Media , Brand Awareness, Purchase.” *Manajemen Pemasaran* 12 (1): 47–52. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.12.1.47>.

- Seputar Pengetahuan. n.d. "Pengertian Media Sosial, Karakteristik, Fungsi, Jenis & Dampaknya." Www.Seputarpengetahuan.Com. Accessed March 19, 2021. <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2018/03/pengertian-media-sosial-karakteristik-fungsi-jenis-jenis-dampak.html>.
- Setiadi, Ahmad. 2016. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi." *Jurnal Humaniora* 16 (2): 1–7.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.
- Tien, Duong Hanh, Adriana A. Amaya Rivas, and Ying Kai Liao. 2019. "Examining the Influence of Customer-to-Customer Electronic Word-of-Mouth on Purchase Intention in Social Networking Sites." *Asia Pacific Management Review* 24 (3): 238–49. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2018.06.003>.
- Wang, Tien, Ralph Keng Jung Yeh, Charlie Chen, and Zorikto Tsydypov. 2016. "What Drives Electronic Word-of-Mouth on Social Networking Sites? Perspectives of Social Capital and Self-Determination." *Telematics and Informatics* 33 (4): 1034–47. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2016.03.005>.
- Yudo Dahono. 2021. "Data: Ini Media Sosial Paling Populer Di Indonesia 2020-2021." Www.Beritasatu.Com. 2021. <https://www.beritasatu.com/digital/733355/data-ini-media-sosial-paling-populer-di-indonesia-20202021>.



LAMPIRAN I

PILOT STUDY

Pilot study dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada 20 responden yang terdiri dari 14 laki-laki dan 6 perempuan. Berikut merupakan indikator dari pilot study, yaitu:

1. Identitas Responden

- Usia:

- Jenis Kelamin:

* Laki-Laki

* Perempuan

- Pendapatan atau Uang Saku /bulan:

* Rp 500.000 - Rp 1.500.000

* Rp 1.500.001 – Rp 2.500.000

* Rp 2.500.001 – Rp 3.500.000

* > Rp 3.500.001

- Pekerjaan:

* Mahasiswa

* Wiraswasta

* Karyawan

* Lainnya

- Apakah anda mengetahui produk sepatu Nike?

* Ya

* Tidak

- Apakah anda merupakan pengguna media sosial TikTok?

* Ya

* Tidak

2. Pertanyaan indikator kuesioner:

- Apakah anda pernah memiliki niat ketertarikan setelah melihat sebuah konten rekomendasi produk atau lainnya di FYP TikTok?

* Ya

*Tidak

- Menurut anda apakah TikTok merupakan media sosial yang banyak digunakan saat ini?

* Ya

* Tidak

- Apakah anda pernah melihat informasi mengenai produk sepatu Nike di FYP TikTok?

* Ya

* Tidak

- Apakah TikTok berisi informasi terpercaya dan jelas?

* Ya

* Tidak

- Menurut anda apakah informasi mengenai rekomendasi di TikTok bersifat meyakinkan?

* Ya

* Tidak

- Apakah produk sepatu Nike familiar di kalangan pengguna TikTok?

* Ya

* Tidak

- Apakah sepatu Nike pernah tren dibahas oleh sesama pengguna media sosial TikTok?

* Ya

* Tidak

- Apakah anda pernah menjadikan TikTok sebagai media informasi dalam mempertimbangkan pembelian?

* Ya

* Tidak

- Apakah anda pernah memiliki niat pembelian setelah melihat konten mengenai sepatu Nike di *FYP* TikTok?

* Ya

* Tidak

- Alasan anda dalam memiliki niat pembelian terhadap produk sepatu Nike (Responden dapat memilih lebih dari satu dari pengalaman yang dirasakan sebenarnya).

* Sedang Tren

* Pemakaian terhadap Brand Image Nike

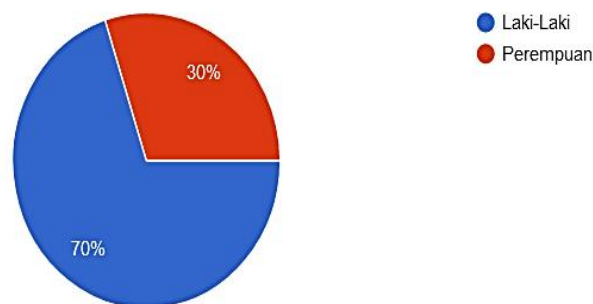
* Kualitas dan Design yang menarik

* Harga yang relatif terjangkau

* Loyalitas terhadap merek Nike

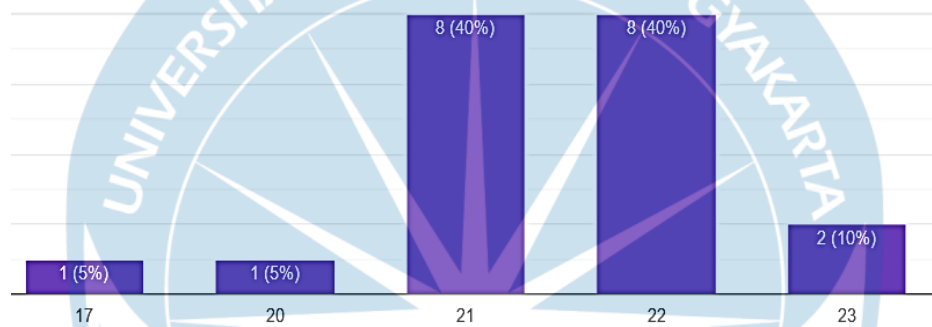
Hasil Pilot Study

1. Jenis Kelamin



Responden yang tersedia dalam pengisian pilot study ini terdiri dari 14 Laki-laki dan 6 Perempuan.

2. Usia



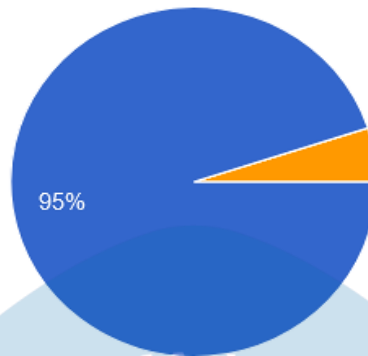
Responden yang melakukan pengisian pilot study ini terdiri dari umur 17 tahun sebanyak 1 orang, 20 tahun sebanyak 1 orang, 21 tahun sebanyak 8 orang, 22 tahun sebanyak 8 orang, dan 23 tahun sebanyak 2 orang.

3. Pendapatan atau Uang Saku perbulan



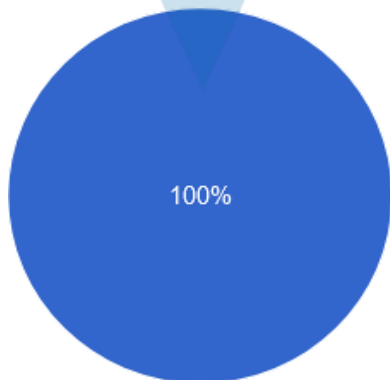
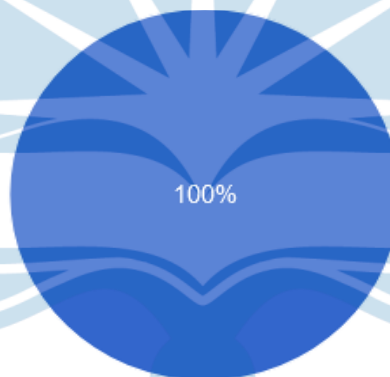
Responden yang bersedia dalam melakukan pengisian pilot study ini memiliki berbagai macam banyak pendapatan atau uang saku perbulan yang berbeda. Seperti terdapat adanya 1 orang yang memiliki pendapatan > Rp 3.500.000, 2 orang yang memiliki pendapatan Rp 500.001 – Rp 1.500.000, 6 orang yang memiliki pendapatan R 2.500.000 – Rp 3.500.000, dan 11 orang yang memiliki pendapatan Rp 1.500.001 – Rp 2.500.000. Sehingga dapat disimpulkan, sebagian besar responden pada penelitian ini memiliki pendapatan Rp 1.500.001 – Rp 2.500.000 yang tergambar pada table dengan kisaran 55% dari total responden.

4. Pekerjaan



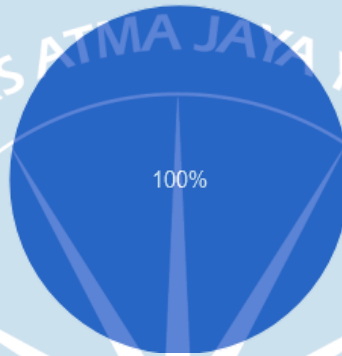
Pada pilot study ini, sebagian besar responden terdiri dari mahasiswa yaitu sebanyak 19 orang, dan 1 karyawan.

5. Mengetahui produk sepatu Nike dan merupakan pengguna media sosial TikTok.



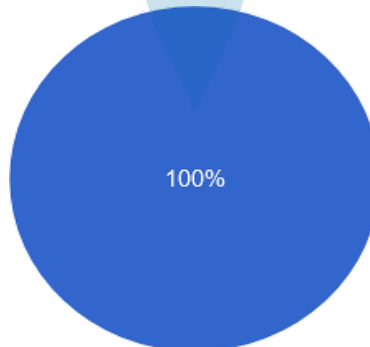
Pada pilot study ini, keseluruhan responden telah mengetahui produk nike dan merupakan sebagai pengguna media sosial TikTok.

6. Pernah memiliki niat ketertarikan setelah melihat sebuah informasi atau konten mengenai rekomendasi produk pada halaman beranda di TikTok?



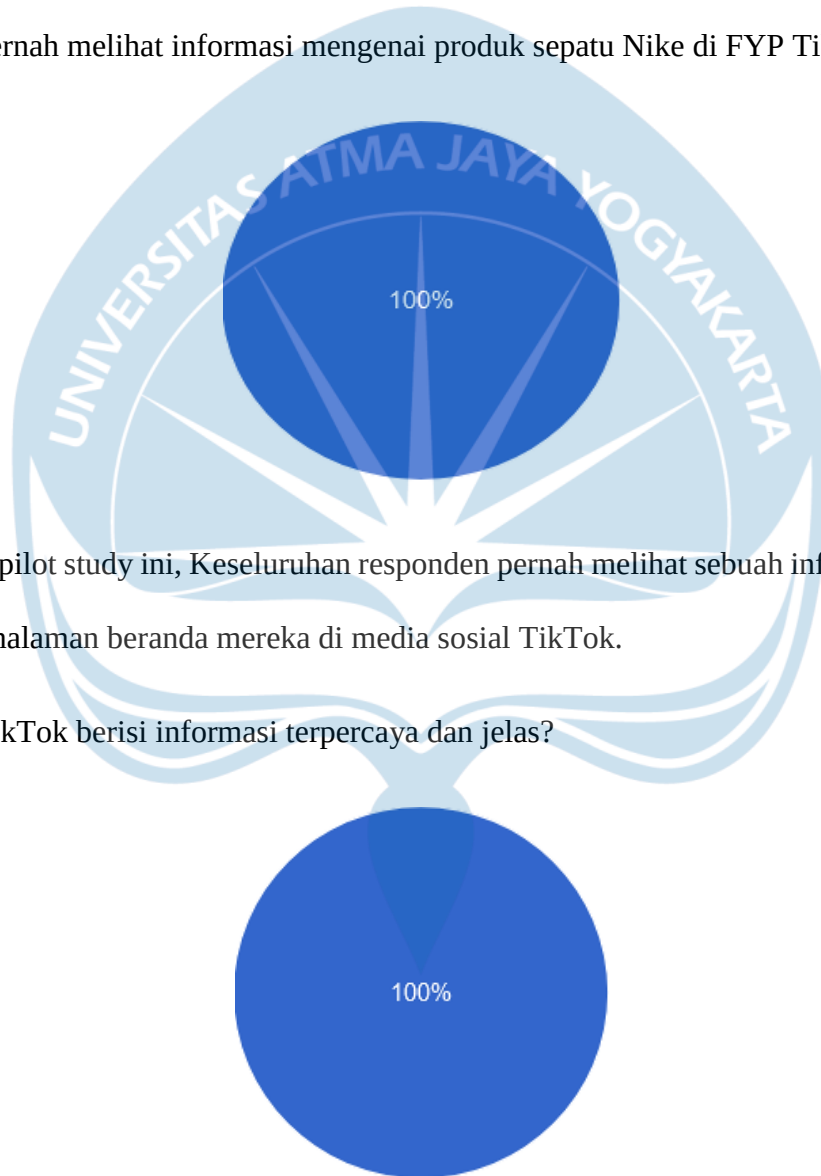
Keseluruhan responden pada pilot study ini memiliki pengalaman mengenai pernah memiliki niat ketertarikan setelah menonton sebuah informasi rekomendasi produk di TikTok.

7. Apakah TikTok merupakan media sosial yang banyak digunakan saat ini?



Keseluruhan responden pada pilot study ini, memiliki persepsi pada media sosial TikTok yang menganggap bahwa TikTok merupakan media sosial yang sedang banyak digunakan saat ini.

8. Apakah pernah melihat informasi mengenai produk sepatu Nike di FYP TikTok?

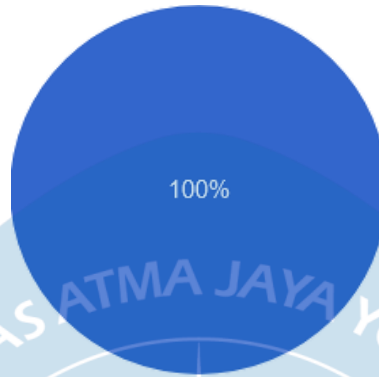


Pada pilot study ini, Keseluruhan responden pernah melihat sebuah informasi produk sepatu pada halaman beranda mereka di media sosial TikTok.

9. Apakah TikTok berisi informasi terpercaya dan jelas?

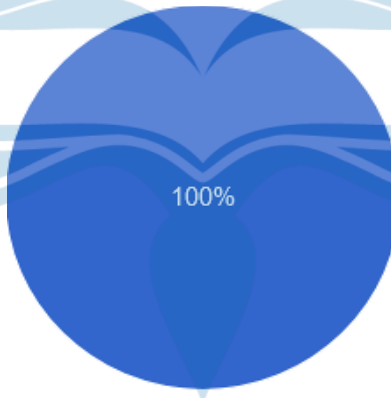
Keseluruhan responden pada pilot study ini menganggap bahwa TikTok merupakan sosial media yang memiliki informasi yang terpercaya dan jelas.

10. Menurut anda apakah informasi mengenai rekomendasi di TikTok bersifat meyakinkan?



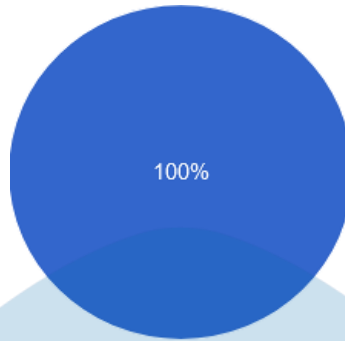
Pada pilot study ini, keseluruhan responden memiliki persepsi pada informasi mengenai rekomendasi produk di media sosial TikTok dapat diyakinkan.

11. Apakah produk sepatu Nike familiar di kalangan pengguna TikTok?



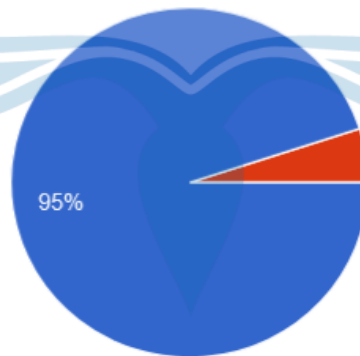
Pada pilot study ini, keseluruhan responden menganggap bahwa produk sepatu Nike merupakan salah satu produk yang banyak diketahui oleh pengguna TikTok.

12. Apakah sepatu Nike pernah tren dibahas oleh sesama pengguna media sosial TikTok?



Pada pilot study ini, keseluruhan responden telah mengakui bahwa produk sepatu Nike pernah tren dibahas oleh sesama pengguna media sosial TikTok. Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk sepatu Nike pernah menjadi suatu topik yang tren di kalangan pengguna TikTok.

13. Apakah pernah menjadikan TikTok sebagai media informasi dalam mempertimbangkan pembelian?

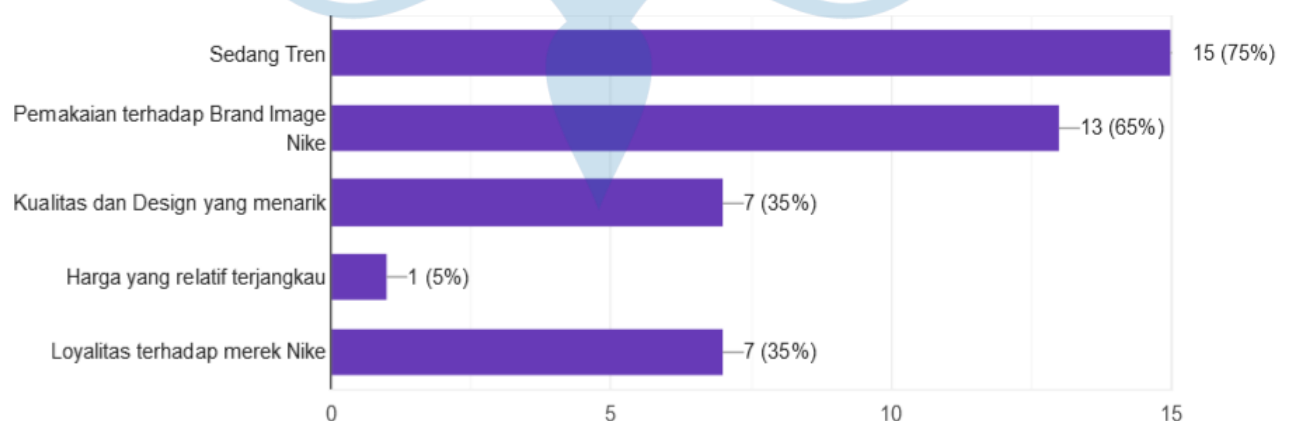


Pada pilot study ini, sebagian besar responden sebanyak 19 orang pernah menjadikan TikTok menjadi media informasi tambahan dalam mendukung keputusan pembelian, sedangkan 1 orang tidak pernah menjadikan TikTok menjadi media informasi tambahan dalam mendukung keputusan pembelian.

14. Apakah pernah memiliki niat pembelian setelah melihat konten mengenai sepatu Nike di FYP TikTok?

Pada pilot study ini, keseluruhan responden pernah mengalami dalam memiliki niat pembelian setelah melihat konten sepatu Nike di halaman beranda TikTok mereka. Dimana secara tidak langsung dapat disimpulkan bahwa eWOM atau informasi konten pada TikTok dapat mempengaruhi niat pembelian konsumen.

15. Alasan dalam memiliki niat pembelian terhadap produk sepatu Nike



Keseluruhan responden ini memiliki beberapa alasan dalam niat pembelian mereka terhadap produk sepatu Nike yaitu seperti adanya alasan sedang tren, pemakaian atas brand image Nike, kualitas dan design yang menarik, harga yang relatif terjangkau, dan loyalitas terhadap merek Nike. Berdasarkan pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian responden memiliki alasan dalam memiliki niat pembelian yang disebabkan karena tren dan pemakaian atas brand image Nike.





LAMPIRAN II
KUESIONER PENELITIAN

Bagian Satu: Pertanyaan Filter Responden

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	Apakah anda mengetahui produk sepatu Nike? (Jika tidak, diharapkan tidak melanjutkannya)	Ya	Tidak
2	Apakah anda merupakan pengguna media sosial TikTok? (Jika tidak, diharapkan tidak melanjutkannya)	Ya	Tidak
3	Apakah anda pernah melihat informasi mengenai produk sepatu Nike di media sosial TikTok yang dilakukan oleh sesama pengguna? (Jika tidak, diharapkan tidak melanjutkannya)	Ya	Tidak

Bagian Dua: *Profiling* Responden

1. Usia : (Jawaban Singkat)
2. Asal Kota / Domisili : (Jawaban Singkat)
3. Jenis Kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
4. Status anda saat ini
 - a. Mahasiswa
 - b. Karyawan
 - c. Wiraswasta
 - d. Lainnya
5. Jumlah pendapatan uang saku setiap bulannya

- a. Rp 500.001 – Rp 1.500.000
- b. Rp 1.500.001 – Rp 2.500.000
- c. Rp 2.500.001 – Rp 3.500.001
- d. Rp 3.500.001 – Rp 4.500.001
- e. > Rp 4.500.001

Bagian Tiga: Pernyataan Kuesioner

Keterangan: Skala Pengukuran

- (1) STS: Sangat Tidak Setuju
- (2) TS: Tidak Setuju
- (3) N: Netral
- (4) S: Setuju
- (5) SS: Sangat Setuju

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Persepsi Informasi (<i>Perceived Informativene</i>)						
1	Secara keseluruhan informasi mengenai produk sepatu Nike di media sosial bermanfaat					
2	Secara keseluruhan informasi mengenai produk sepatu Nike di media sosial TikTok bersifat lengkap					
3	Secara keseluruhan informasi mengenai produk sepatu Nike bersifat tepat waktu					
Persepsi yang Dirasakan (<i>Perceived Persuasivenes</i>)						
1	Secara keseluruhan penjelasan informasi mengenai produk sepatu Nike di media sosial TikTok bersifat meyakinkan					
2	Secara keseluruhan penjelasan informasi mengenai produk sepatu Nike di media sosial TikTok bersifat kuar					

3	Secara keseluruhan penjelasan informasi mengenai produk sepatu Nike di media sosial TikTok bersifat baik					
Keahlian Sumber (Source Expertise)						
1	Narasumber pada konten TikTok memiliki pengetahuan luas dalam mengevaluasi produk sepatu Nike					
2	Narasumber pada konten TikTok memiliki keahlian dan berpengalaman mengenai produk sepatu Nike					
3	Narasumber pada konten TikTok berpengalaman dalam menggunakan produk sepatu Nike					
4	Narasumber pada konten TikTok dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai produk sepatu Nike					
Kepercayaan Sumber (Source Trustworthines)						
1	Narasumber pada konten TikTok mengenai produk sepatu Nike tidak dapat diandalkan					
2	Narasumber pada konten TikTok mengenai produk sepatu Nike bersifat jujur					
3	Narasumber pada konten TikTok mengenai produk sepatu Nike dapat diandalkan					
4	Narasumber pada konten TikTok mengenai produk sepatu Nike bersifat sukarela					
5	Narasumber pada konten TikTok mengenai produk sepatu Nike dapat dipercaya					
Kegunaan eWOM (eWOM Usefulness)						
1	Menurut saya seluruh informasi di TikTok mengenai produk sepatu Nike mengandung nilai yang baik					
2	Menurut saya seluruh informasi di TikTok mengenai produk sepatu Nike bersifat informatif					
3	Menurut saya seluruh informasi di TikTok mengenai produk sepatu Nike dapat membantu dan bermanfaat					
Kredibilitas eWOM (eWOM Credibility)						
1	Menurut saya keseluruhan informasi pada konten TikTok mengenai produk sepatu Nike bersifat faktual					
2	Menurut saya keseluruhan informasi pada konten TikTok mengenai produk sepatu Nike bersifat akurat					

3	Menurut saya keseluruhan informasi pada konten TikTok tentang produk sepatu Nike bersifat kredibel					
Adopsi eWOM (eWOM Adoption)						
1	Informasi pada konten TikTok mengenai produk sepatu Nike dapat memberi tambahan pada pengetahuan saya					
2	Informasi pada konten TikTok mengenai produk sepatu Nike dapat membantu saya dalam mengambil keputusan pembelian					
3	Informasi pada konten TikTok mengenai produk sepatu nike dapat meningkatkan efektifitas saya dalam membuat keputusan pembelian					
4	Informasi pada konten TikTok mengenai produk sepatu Nike dapat memotivasi saya untuk melakukan tindakan pembelian					
Niat Beli (Purchase Intention)						
1	Saya akan membeli produk sepatu Nike					
2	Saya akan membeli produk sepatu Nike jika saya membutuhkan sepatu tersebut					
3	Saya memiliki Niat pembelian yang tinggi terhadap produk sepatu Nike					

LAMPIRAN III
KUESIONER ASLI



<i>Perceived Informativene</i>		
No	<i>Pertanyaan</i>	Sumber
1	<i>Overall, the product-related information is relevant</i>	Tien, Amaya Rivas, and Liao, (2019)
2	<i>Overall, the product-related information is complete</i>	Tien, Amaya Rivas, and Liao, (2019)
3	<i>Overall, the product-related information is timely</i>	Tien, Amaya Rivas, and Liao, (2019)
<i>Perceived Persuasiveness</i>		
1	<i>Overall, the positive argument is convincing</i>	Tien, Amaya Rivas, and Liao, (2019)
2	<i>Overall, the positive argument is strong</i>	Tien, Amaya Rivas, and Liao, (2019)
3	<i>Overall, the positive argument is good</i>	Tien, Amaya Rivas, and Liao, (2019)
<i>Source Expertise</i>		
1	<i>The profile owner is knowledgeable in evaluating skincare product</i>	Tien, Amaya Rivas, and Liao, (2019)
2	<i>The profile owner is an expert in evaluating the quality of skincare product</i>	Tien, Amaya Rivas, and Liao, (2019)
3	<i>The profile owner is highly experienced in evaluating the quality of skincare products</i>	Tien, Amaya Rivas, and Liao, (2019)
4	<i>The profile owner is capable of providing product- related information and knowledge</i>	
<i>Source Trustworthiness</i>		
1	<i>The profile owner is undependable</i>	Tien, Amaya Rivas, and Liao, (2019)

2	<i>The profile owner is honest</i>	Tien, Amaya Rivas, and Liao, (2019)
3	<i>The profile owner is reliable</i>	Tien, Amaya Rivas, and Liao, (2019)
4	<i>The profile owner is sincere</i>	Tien, Amaya Rivas, and Liao, (2019)
5	<i>The profile owner is trustworthy</i>	Tien, Amaya Rivas, and Liao, (2019)
Perceived eWOM Usefulness		
1	<i>I think the overall information is valuable</i>	Tien, Amaya Rivas, and Liao, (2019)
2	<i>I think the overall information is informative</i>	Tien, Amaya Rivas, and Liao, (2019)
3	<i>I think the overall information is helpful</i>	Tien, Amaya Rivas, and Liao, (2019)
Perceived eWOM Credibility		
1	<i>I think the overall information is factual</i>	Tien, Amaya Rivas, and Liao, (2019)
2	<i>I think the overall information is accurate</i>	Tien, Amaya Rivas, and Liao, (2019)
3	<i>I think the overall information is credible</i>	Tien, Amaya Rivas, and Liao, (2019)
eWOM Adoption		
1	<i>The post contributed to my knowledge of the product discussed</i>	Tien, Amaya Rivas, and Liao, (2019)
2	<i>The post made it easier for me to make my purchase decision</i>	Tien, Amaya Rivas, and Liao, (2019)

3	<i>The post enhanced my effectiveness in making a purchase decision</i>	Tien, Amaya Rivas, and Liao, (2019)
4	<i>The post motivated me to take purchasing action</i>	Tien, Amaya Rivas, and Liao, (2019)
<i>Purchase Intention</i>		
1	<i>It is very likely that i will buy the product</i>	Tien, Amaya Rivas, and Liao, (2019)
2	<i>I will purchase the product next time I need a product</i>	Tien, Amaya Rivas, and Liao, (2019)
3	<i>I will definitely try the product</i>	Tien, Amaya Rivas, and Liao, (2019)



LAMPIRAN IV

PROFILLING RESPONDEN DAN DATA PENELITIAN

Bagian satu: Profiling Responden

Usia	Jenis Kelamin	Asal Kota/Domisili	Pekerjaan	Pendapatan
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 500.001 - Rp 1.500.000
23	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
23	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
20	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Perempuan	Palangkaraya	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Perempuan	Palangkaraya	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Rantau Parapat	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Bengkulu	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Bengkulu	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Sragen	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 500.001 - Rp 1.500.000
21	Perempuan	Kalimantan Timur	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
23	Laki-laki	Yogyakarta	Wiraswasta	Rp 500.001 - Rp 1.500.000
21	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Perempuan	Semarang	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	> Rp 4.500.001
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Laki-laki	Medan	Karyawan	Rp 3.500.001 - 4.500.001

21	Perempuan	Makasar	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 500.001 - Rp 1.500.000
22	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 500.001 - Rp 1.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Surakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 500.001 - Rp 1.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 500.001 - Rp 1.500.000
23	Laki-laki	Yogyakarta	Wiraswasta	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Perempuan	Semarang	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 500.001 - Rp 1.500.000
23	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
23	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Perempuan	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 500.001 - Rp 1.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
23	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Laki-laki	Surakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
20	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 500.001 - Rp 1.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
20	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Perempuan	Jakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 3.500.001 - 4.500.001
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
20	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000

20	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
20	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 500.001 - Rp 1.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Perempuan	Jakarta	Karyawan	Rp 3.500.001 - 4.500.001
21	Laki-laki	Bali	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 500.001 - Rp 1.500.000
23	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
24	Perempuan	Solo	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 3.500.001 - 4.500.001
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000

21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
23	Perempuan	Jakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
24	Perempuan	Semarang	Wiraswasta	> Rp 4.500.001
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
19	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 500.001 - Rp 1.500.000
20	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
23	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
26	Perempuan	Medan	Karyawan	> Rp 4.500.001
23	Laki-laki	Medan	Wiraswasta	> Rp 4.500.001
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 3.500.001 - 4.500.001
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 3.500.001 - 4.500.001
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000

21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	> Rp 4.500.001
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 500.001 - Rp 1.500.000
24	Perempuan	Solo	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
25	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
24	Perempuan	Yogyakarta	Karyawan	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Jakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
24	Laki-laki	Medan	Karyawan	Rp 3.500.001 - 4.500.001
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 500.001 - Rp 1.500.000
25	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 500.001 - Rp 1.500.000
21	Perempuan	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 500.001 - Rp 1.500.000
18	Perempuan	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 500.001 - Rp 1.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
24	Laki-laki	Medan	Karyawan	Rp 3.500.001 - 4.500.001
22	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000

21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
23	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
23	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	> Rp 4.500.001
24	Laki-laki	Medan	Karyawan	Rp 3.500.001 - 4.500.001
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
25	Laki-laki	Jakarta	Wiraswasta	> Rp 4.500.001
21	Laki-laki	Jakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
26	Laki-laki	Jakarta	Karyawan	> Rp 4.500.001
24	Laki-laki	Medan	Karyawan	Rp 3.500.001 - 4.500.001
21	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
23	Laki-laki	Bali	Karyawan	Rp 3.500.001 - 4.500.001
22	Perempuan	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
25	Laki-laki	Medan	Wiraswasta	> Rp 4.500.001
23	Perempuan	Jakarta	Karyawan	> Rp 4.500.001

24	Laki-laki	Bandung	Karyawan	Rp 3.500.001 - 4.500.001
21	Laki-laki	yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
23	Laki-laki	Medan	Karyawan	Rp 3.500.001 - 4.500.001
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
20	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Banjarmasin	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 500.001 - Rp 1.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Perempuan	Jogja	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Perempuan	Bali	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
23	Perempuan	Jakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Jakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Laki-laki	Jakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000

21	Perempuan	Jakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Perempuan	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
24	Laki-laki	Medan	Wiraswasta	> Rp 4.500.001
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Perempuan	Jakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
23	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Perempuan	Jakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
23	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
24	Laki-laki	Yogyakarta	Karyawan	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
23	Laki-laki	Yogyakarta	Karyawan	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Perempuan	Jakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Perempuan	Jakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Perempuan	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Jakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 3.500.001 - 4.500.001
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000

22	Laki-laki	Jakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
23	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
23	Laki-laki	Jakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 3.500.001 - 4.500.001
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Jakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Jakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Perempuan	Jakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Jakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Jakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Jakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000

22	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Perempuan	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Jakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Perempuan	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Jakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
25	Laki-laki	Jakarta	Karyawan	> Rp 4.500.001
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Jakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
23	Perempuan	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Perempuan	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Jakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000

22	Perempuan	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Perempuan	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Jakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000

22	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
22	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
23	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Laki-laki	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000
21	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
22	Perempuan	Medan	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Laki-laki	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000
21	Perempuan	Yogyakarta	Mahasiswa/ Pelajar	1.500.001 - Rp 2.500.000

Bagian dua: Data Penelitian

P I 1	P I 2	P I 3	P D 1	P D 2	P D 3	K S 1	K S 2	K S 3	K S 4	K P 1	K P 2	K P 3	K P 4	K P 5	P E W O M 1	P E W O M 2	P E W O M 3	K E W O M 1	K E W O M 2	K E W O M 3	A D E W O M 1	A D E W O M 2	A D E W O M 3	A D E W O M 3	N B 1	N B 2	N B 3
3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5
2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3
4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	3	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5
5	5	5	3	3	3	2	2	2	2	5	5	5	4	5	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4
3	3	5	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5
5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5
3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	4	5	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	3	5	4
4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3
4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4
5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3
2	3	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5
3	5	5	4	3	5	3	3	2	2	2	3	3	2	2	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	3
5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5
3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	5	4
3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5

5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	
2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	5	
3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5
5	4	5	5	4	5	3	3	3	3	5	4	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5
5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	
5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	
4	5	4	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	4	5	5	4	5	3	3	3	3	5	4	5	5	5	3	3	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	
5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	
5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	
4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	
2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	
5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	
5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	
5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	
5	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	
5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	
5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	

5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5
4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	5	4	5	5	4	4
5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4
5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4

5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	
3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	
5	4	4	3	3	2	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	3	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	
5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	
4	3	3	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	3	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	
5	5	5	4	3	5	5	4	4	3	3	5	5	3	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	
2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	5	
4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	
4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	
5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	
4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	3	
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	
5	4	5	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	5	4	5	4	5	4	
4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	
4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	2	3	2	2	4	5	4	
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	
4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	
3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5
5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	
3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	5	4	5	4	4	5	
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	
5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	
5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	
4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	
4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	
4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	
4	5	3	4	4	3	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	5	4	5	4	5	4	
4	5	3	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	
4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	
3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5

4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4		
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	
4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	5	
4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	5	4	5	5	5	4	5	
4	5	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	
4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	
4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	
5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	5	4	4	4	4	5	
4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	
4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	
4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	4	
5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	
5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	5	4	5	4	4	5	4	
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	
4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	
3	2	2	4	5	4	3	3	3	3	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	
5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	
5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	
5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5
4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5
4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	
4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	

4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	
4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	4	3	5
4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4

2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	5	4	5
5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5
5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5
4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5
5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5
2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2





LAMPIRAN V

HASIL DESKRIPTIF DAN *MEAN* VARIABEL

Bagian satu: Hasil Deskriptif

Statistics

		Usia	Gender	Kota	Pekerjaan	Merek_Nike	Pendapatan
N	Valid	300	300	300	300	300	300
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	,3	,3	,3
	19	1	,3	,3	,7
	20	8	2,7	2,7	3,3
	21	131	43,7	43,7	47,0
	22	117	39,0	39,0	86,0
	23	24	8,0	8,0	94,0
	24	11	3,7	3,7	97,7
	25	5	1,7	1,7	99,3
	26	2	,7	,7	100,0
Total		300	100,0	100,0	

Gender

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	202	67,3	67,3	67,3
	Perempuan	98	32,7	32,7	100,0
	Total	300	100,0	100,0	

Kota

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bali	3	1,0	1,0	1,0
	Bandung	1	,3	,3	1,3
	Banjarmasin	1	,3	,3	1,7
	Bengkulu	2	,7	,7	2,3
	Jakarta	31	10,3	10,3	12,7
	Kalimantan Timur	1	,3	,3	13,0
	Makasar	1	,3	,3	13,3
	Medan	118	39,3	39,3	52,7
	Palangkaraya	2	,7	,7	53,3
	Rantau Parapat	1	,3	,3	53,7
	Semarang	3	1,0	1,0	54,7
	Solo	2	,7	,7	55,3
	Sragen	1	,3	,3	55,7
	Surakarta	2	,7	,7	56,3
	Yogyakarta	131	43,7	43,7	100,0
	Total	300	100,0	100,0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Karyawan	16	5,3	5,3	5,3
	Mahasiswa/ Pelajar	277	92,3	92,3	97,7
	Wiraswasta	7	2,3	2,3	100,0
	Total	300	100,0	100,0	

Merek_Nike

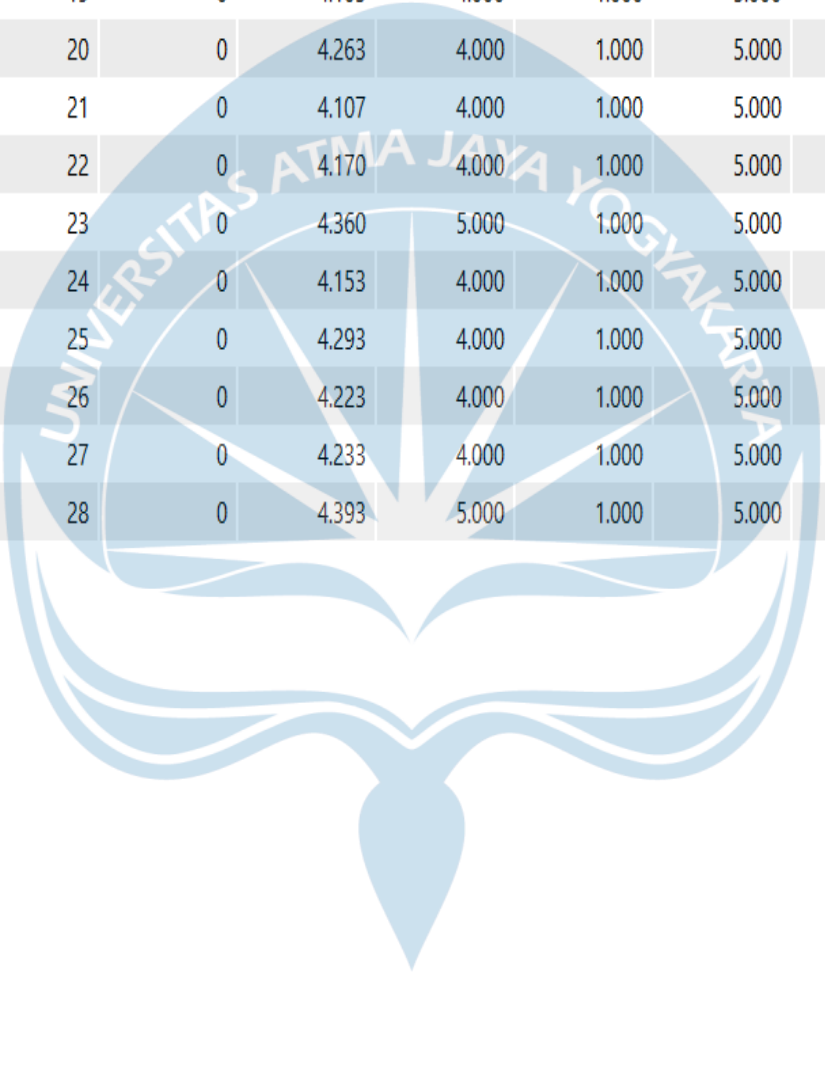
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nike Air	2	,7	,7	,7
	Nike Air Force 1	31	10,3	10,3	11,0
	Nike Air Jordan	97	32,3	32,3	43,3
	Nike Air Max	22	7,3	7,3	50,7
	Nike Air Zoom	3	1,0	1,0	51,7
	Nike Basket	4	1,3	1,3	53,0
	Nike Blazer	92	30,7	30,7	83,7
	Nike BNB	2	,7	,7	84,3
	Nike Cortez	15	5,0	5,0	89,3
	Nike Crater Impact	1	,3	,3	89,7
	Nike Free	2	,7	,7	90,3
	Nike kyrie 7	1	,3	,3	90,7
	Nike LeBron	1	,3	,3	91,0
	Nike Lunar	3	1,0	1,0	92,0
	Nike Running	7	2,3	2,3	94,3
	Nike SB	3	1,0	1,0	95,3
	Nike Sport	1	,3	,3	95,7
	Nike Tennis	1	,3	,3	96,0
	Nike Training	2	,7	,7	96,7
	Nike Vapormax	1	,3	,3	97,0
	Nike VaporMax	3	1,0	1,0	98,0
	Nike Victory Glite	1	,3	,3	98,3
	Nike View	1	,3	,3	98,7
	Nike WMNS	1	,3	,3	99,0
	Nike Yeezy	1	,3	,3	99,3
	Space Hippie 04	1	,3	,3	99,7
	Zoom gravity	1	,3	,3	100,0
	Total	300	100,0	100,0	

Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> Rp 4.500.001	12	4,0	4,0	4,0
	1.500.001 - Rp 2.500.000	146	48,7	48,7	52,7
	Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000	108	36,0	36,0	88,7
	Rp 3.500.001 - 4.500.001	15	5,0	5,0	93,7
	Rp 500.001 - Rp 1.500.000	19	6,3	6,3	100,0
Total		300	100,0	100,0	

Bagian Dua: Mean Variabel

	No.	Missing	Mean	Median	Min	Max	Standard D...
PI1	1	0	4.253	4.000	1.000	5.000	0.854
PI2	2	0	4.280	4.000	1.000	5.000	0.880
PI3	3	0	4.087	4.000	1.000	5.000	0.886
PD1	4	0	4.123	4.000	2.000	5.000	0.830
PD2	5	0	4.200	4.000	1.000	5.000	0.906
PD3	6	0	4.097	4.000	2.000	5.000	0.868
KS1	7	0	4.047	4.000	1.000	5.000	0.851
KS2	8	0	4.207	4.000	1.000	5.000	0.897
KS3	9	0	4.080	4.000	1.000	5.000	0.872
KS4	10	0	4.207	4.000	1.000	5.000	0.911
KP1	11	0	4.150	4.000	1.000	5.000	0.913
KP2	12	0	4.100	4.000	1.000	5.000	0.900
KP3	13	0	4.097	4.000	1.000	5.000	0.841
KP4	14	0	4.080	4.000	2.000	5.000	0.902
KP5	15	0	4.090	4.000	1.000	5.000	0.861



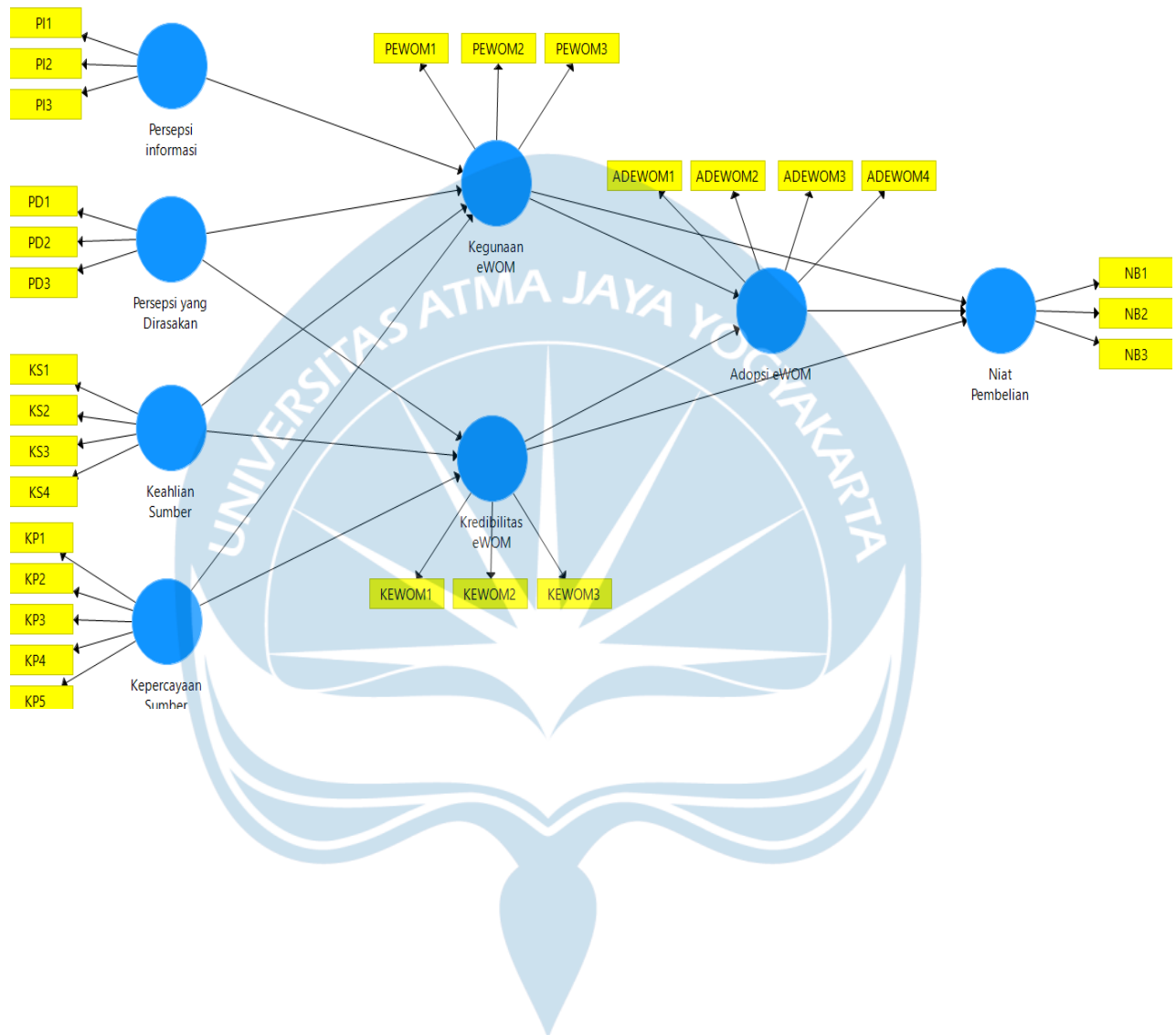
PEWOM1	16	0	3.983	4.000	1.000	5.000	0.892	0.488
PEWOM2	17	0	4.163	4.000	1.000	5.000	0.968	0.847
PEWOM3	18	0	4.040	4.000	1.000	5.000	0.897	0.851
KEWOM1	19	0	4.103	4.000	1.000	5.000	0.871	1.090
KEWOM2	20	0	4.263	4.000	1.000	5.000	0.910	1.410
KEWOM3	21	0	4.107	4.000	1.000	5.000	0.873	1.392
ADEWO...	22	0	4.170	4.000	1.000	5.000	0.797	2.156
ADEWO...	23	0	4.360	5.000	1.000	5.000	0.843	2.643
ADEWO...	24	0	4.153	4.000	1.000	5.000	0.802	1.953
ADEWO...	25	0	4.293	4.000	1.000	5.000	0.853	2.148
NB1	26	0	4.223	4.000	1.000	5.000	0.726	2.006
NB2	27	0	4.233	4.000	1.000	5.000	0.856	1.311
NB3	28	0	4.393	5.000	1.000	5.000	0.761	2.015



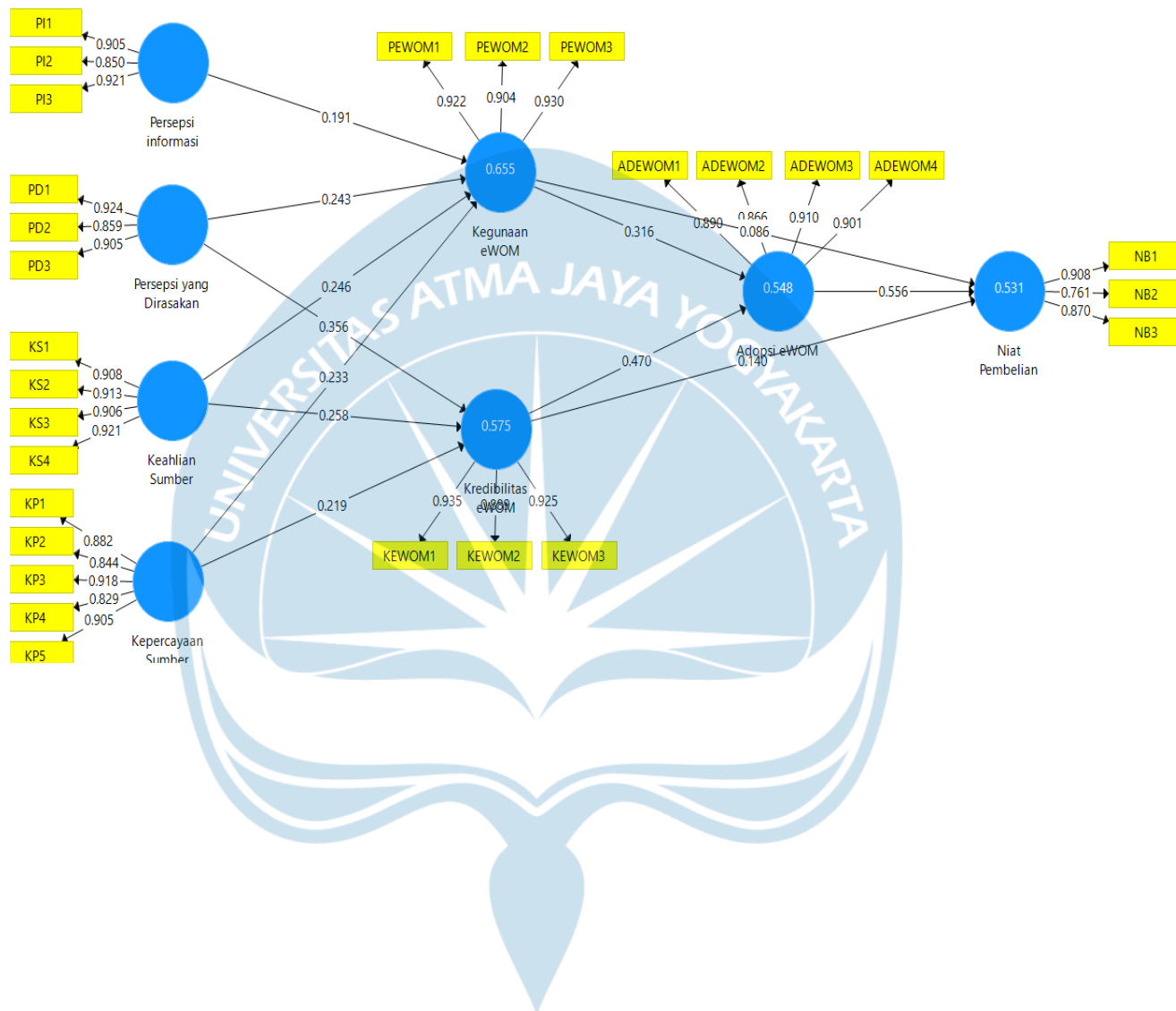
LAMPIRAN VI

HASIL ANALISIS *PARTIAL LEAST SQUARE*

Bagian 1: Penggambaran Model Penelitian



Bagian 2: Hasil PLS Model Penelitian



Bagian 3: Hasil Validitas

Validitas Konvergen

Nilai Outer Loading

Outer Loadings

Matrix								
	Adopsi eW...	Keahlian Su...	Kegunaan e...	Kepercayaa...	Kredibilitas ...	Niat Pembe...	Persepsi inf...	Persepsi ya...
ADEWOM1	0.890							
ADEWOM2	0.866							
ADEWOM3	0.910							
ADEWOM4	0.901							
KEWOM1					0.934			
KEWOM2					0.891			
KEWOM3					0.924			
KP1				0.882				
KP2				0.844				
KP3				0.918				
KP4				0.829				
KP5				0.905				
KS1		0.908						
KS2		0.913						
KS3		0.906						

KS4		0.921					
NB1					0.908		
NB2					0.760		
NB3					0.871		
PD1							0.924
PD2							0.859
PD3							0.905
PEWOM1		0.922					
PEWOM2		0.904					
PEWOM3		0.930					
PI1						0.905	
PI2						0.850	
PI3						0.921	

Nilai AVE

Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	γ^2	Copy to Cli
Average Variance Extracted (AVE)				
Niat Pembelian				0.720
Kepercayaan Sumber				0.768
Adopsi eWOM				0.795
Persepsi informasi				0.796
Persepsi yang Dirasakan				0.803
Keahlian Sumber				0.832
Kredibilitas eWOM				0.840
Kegunaan eWOM				0.844

Validitas Diskriminan

Nilai Cross Loading

Discriminant Validity

	Fornell-Larcker Criterion	Cross Loadings	Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)			Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)		
^	Adopsi eW...	Keahlian Su...	Kegunaan e...	Kepercayaa...	Kredibilitas ...	Niat Pembe...	Persepsi inf...	Persepsi ya...
ADEWOM1	0.890	0.454	0.617	0.515	0.643	0.660	0.524	0.544
ADEWOM2	0.866	0.450	0.617	0.501	0.624	0.591	0.522	0.521
ADEWOM3	0.910	0.467	0.586	0.516	0.648	0.668	0.492	0.538
ADEWOM4	0.901	0.424	0.589	0.469	0.624	0.626	0.499	0.493
KEWOM1	0.645	0.621	0.692	0.626	0.934	0.580	0.617	0.659
KEWOM2	0.641	0.634	0.698	0.616	0.891	0.503	0.643	0.643
KEWOM3	0.670	0.617	0.707	0.584	0.924	0.571	0.623	0.661
KP1	0.478	0.625	0.630	0.882	0.588	0.487	0.606	0.692
KP2	0.444	0.600	0.587	0.844	0.530	0.416	0.558	0.608
KP3	0.543	0.653	0.675	0.918	0.646	0.541	0.653	0.672
KP4	0.439	0.572	0.578	0.829	0.508	0.435	0.544	0.593
KP5	0.544	0.617	0.662	0.905	0.624	0.518	0.626	0.686
KS1	0.455	0.908	0.643	0.662	0.609	0.477	0.595	0.731
KS2	0.431	0.913	0.660	0.624	0.622	0.430	0.604	0.669
KS3	0.463	0.906	0.666	0.651	0.629	0.484	0.623	0.691

Discriminant Validity

	Fornell-Larcker Criterion	Cross Loadings	Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)	Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)				
^	Adopsi eW...	Keahlian Su...	Kegunaan e...	Kepercayaa...	Kredibilitas ...	Niat Pembe...	Persepsi inf...	Persepsi ya...
KS2	0.431	0.913	0.660	0.624	0.622	0.430	0.604	0.669
KS3	0.463	0.906	0.666	0.651	0.629	0.484	0.623	0.691
KS4	0.487	0.921	0.653	0.619	0.624	0.495	0.577	0.674
NB1	0.640	0.478	0.518	0.524	0.546	0.908	0.510	0.563
NB2	0.574	0.386	0.476	0.400	0.478	0.760	0.469	0.425
NB3	0.602	0.447	0.451	0.470	0.505	0.871	0.451	0.495
PD1	0.578	0.695	0.667	0.685	0.679	0.556	0.664	0.924
PD2	0.499	0.703	0.653	0.666	0.617	0.478	0.615	0.859
PD3	0.501	0.639	0.671	0.648	0.622	0.539	0.662	0.905
PEWOM1	0.611	0.663	0.922	0.665	0.699	0.517	0.632	0.693
PEWOM2	0.627	0.670	0.904	0.641	0.684	0.519	0.618	0.645
PEWOM3	0.623	0.648	0.930	0.667	0.719	0.531	0.645	0.702
PI1	0.495	0.590	0.607	0.610	0.632	0.501	0.905	0.638
PI2	0.498	0.581	0.616	0.586	0.595	0.448	0.850	0.605
PI3	0.534	0.589	0.616	0.633	0.606	0.556	0.921	0.688

Nilai *Fornell-Larcker Criterion*

Discriminant Validity

	 Fornell-Larcker Criterion	 Cross Loadings	 Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)	 Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)				
	Adopsi eW...	Keahlian Su...	Kegunaan e...	Kepercayaa...	Kredibilitas ...	Niat Pembe...	Persepsi inf...	Persepsi ya...
Adopsi eW...	0.892							
Keahlian Su...	0.503	0.912						
Kegunaan e...	0.675	0.719	0.919					
Kepercayaa...	0.561	0.700	0.716	0.876				
Kredibilitas ...	0.712	0.681	0.763	0.664	0.916			
Niat Pembel...	0.714	0.517	0.569	0.550	0.602	0.849		
Persepsi inf...	0.571	0.658	0.687	0.684	0.685	0.563	0.892	
Persepsi yan...	0.588	0.757	0.740	0.744	0.714	0.585	0.722	0.896

Bagian 4: Hasil Uji Reliabilitas

Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Avera
	Cronbach's Alpha		Composite Reliability	
Adopsi eWOM	0.914		0.940	
Keahlian Sumber	0.933		0.952	
Kegunaan eWOM	0.907		0.942	
Kepercayaan Sumber	0.924		0.943	
Kredibilitas eWOM	0.904		0.940	
Niat Pembelian	0.802		0.885	
Persepsi informasi	0.871		0.921	
Persepsi yang Dirasakan	0.877		0.924	

Bagian 5: Hasil R-Square

R Square

Matrix	R Square	R Squ
	R Square	
Adopsi eWOM	0.549	
Kegunaan eWOM	0.655	
Kredibilitas eWOM	0.575	
Niat Pembelian	0.510	

Bagian 6: Hasil Q-Square

Construct Crossvalidated Redundancy

Total	Case1	Case2	Case3
Q ² (=1-SSE...)			
Adopsi eWOM			0.428
Keahlian Sumber			
Kegunaan eWOM			0.540
Kepercayaan Sumber			
Kredibilitas eWOM			0.474
Niat Pembelian			0.361
Persepsi informasi			
Persepsi yang Dirasakan			

Bagian 7: Hasil F-Square

f Square

Matrix	f Square								Co
	Adopsi eW...	Keahlian Su...	Kegunaan e...	Kepercayaa...	Kredibilitas ...	Niat Pembe...	Persepsi inf...	Persepsi ya...	
Adopsi eWOM						1.042			
Keahlian Sumber			0.066		0.060				
Kegunaan eWOM	0.093								
Kepercayaan Sumber			0.059		0.045				
Kredibilitas eWOM	0.205								
Niat Pembelian									
Persepsi informasi			0.044						
Persepsi yang Dirasakan			0.051		0.100				

Bagian 8: Hasil Uji Hipotesis

Path Coefficients

Mean, STDEV, T-Values, P-Values	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Corrected	Samples		
	Original Sa...	Sample Me...	Standard D...	T Statistics (...)	P Values
Adopsi eWOM -> Niat Pembelian	0.556	0.552	0.075	7.435	0.000
Keahlian Sumber -> Kegunaan eWOM	0.246	0.254	0.109	2.259	0.024
Keahlian Sumber -> Kredibilitas eWOM	0.258	0.257	0.109	2.362	0.019
Kegunaan eWOM -> Adopsi eWOM	0.316	0.314	0.111	2.858	0.004
Kegunaan eWOM -> Niat Pembelian	0.086	0.086	0.070	1.228	0.220
Kepercayaan Sumber -> Kegunaan eWOM	0.233	0.228	0.107	2.176	0.030
Kepercayaan Sumber -> Kredibilitas eWOM	0.219	0.217	0.108	2.030	0.043
Kredibilitas eWOM -> Adopsi eWOM	0.470	0.475	0.111	4.228	0.000
Kredibilitas eWOM -> Niat Pembelian	0.140	0.146	0.088	1.589	0.113
Persepsi informasi -> Kegunaan eWOM	0.191	0.191	0.093	2.047	0.041
Persepsi yang Dirasakan -> Kegunaan eWOM	0.243	0.237	0.104	2.333	0.020
Persepsi yang Dirasakan -> Kredibilitas eWOM	0.356	0.357	0.111	3.195	0.001

Bagian 9: Hasil Uji Mediasi

Specific Indirect Effects

Mean, STDEV, T-Values, P-Values	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Corrected	Samples					
				Original Sa...	Sample Me...	Standard D...	T Statistics (...)	P Values
Persepsi yang Dirasakan -> Kegunaan eWOM -> Niat Pembelian				0.021	0.023	0.022	0.951	0.342
Persepsi informasi -> Kegunaan eWOM -> Niat Pembelian				0.016	0.016	0.017	0.989	0.323
Kepercayaan Sumber -> Kegunaan eWOM -> Niat Pembelian				0.020	0.019	0.020	1.028	0.305
Keahlian Sumber -> Kegunaan eWOM -> Niat Pembelian				0.021	0.021	0.020	1.064	0.288
Persepsi yang Dirasakan -> Kredibilitas eWOM -> Niat Pembelian				0.050	0.055	0.041	1.225	0.221
Kepercayaan Sumber -> Kredibilitas eWOM -> Niat Pembelian				0.031	0.031	0.025	1.233	0.218
Keahlian Sumber -> Kredibilitas eWOM -> Niat Pembelian				0.036	0.037	0.028	1.282	0.200
Kepercayaan Sumber -> Kegunaan eWOM -> Adopsi eWOM				0.074	0.075	0.049	1.496	0.135
Kepercayaan Sumber -> Kegunaan eWOM -> Adopsi eWOM -> Niat Pembelian				0.041	0.041	0.027	1.498	0.135
Persepsi informasi -> Kegunaan eWOM -> Adopsi eWOM -> Niat Pembelian				0.034	0.033	0.022	1.533	0.126
Persepsi informasi -> Kegunaan eWOM -> Adopsi eWOM				0.060	0.060	0.038	1.580	0.115
Persepsi yang Dirasakan -> Kegunaan eWOM -> Adopsi eWOM -> Niat Pembelian				0.043	0.041	0.025	1.726	0.085
Kepercayaan Sumber -> Kredibilitas eWOM -> Adopsi eWOM -> Niat Pembelian				0.057	0.057	0.033	1.736	0.083
Kepercayaan Sumber -> Kredibilitas eWOM -> Adopsi eWOM				0.103	0.104	0.059	1.754	0.080
Persepsi yang Dirasakan -> Kegunaan eWOM -> Adopsi eWOM				0.077	0.074	0.042	1.816	0.070

Specific Indirect Effects

Mean, STDEV, T-Values, P-Values	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Corrected	Samples					
				Original Sa...	Sample Me...	Standard D...	T Statistics (...)	P Values
Kepercayaan Sumber -> Kegunaan eWOM -> Adopsi eWOM -> Niat Pembelian				0.041	0.041	0.027	1.498	0.135
Persepsi informasi -> Kegunaan eWOM -> Adopsi eWOM -> Niat Pembelian				0.034	0.033	0.022	1.533	0.126
Persepsi informasi -> Kegunaan eWOM -> Adopsi eWOM				0.060	0.060	0.038	1.580	0.115
Persepsi yang Dirasakan -> Kegunaan eWOM -> Adopsi eWOM -> Niat Pembelian				0.043	0.041	0.025	1.726	0.085
Kepercayaan Sumber -> Kredibilitas eWOM -> Adopsi eWOM -> Niat Pembelian				0.057	0.057	0.033	1.736	0.083
Kepercayaan Sumber -> Kredibilitas eWOM -> Adopsi eWOM				0.103	0.104	0.059	1.754	0.080
Persepsi yang Dirasakan -> Kegunaan eWOM -> Adopsi eWOM				0.077	0.074	0.042	1.816	0.070
Keahlian Sumber -> Kegunaan eWOM -> Adopsi eWOM -> Niat Pembelian				0.043	0.042	0.022	1.988	0.047
Keahlian Sumber -> Kredibilitas eWOM -> Adopsi eWOM -> Niat Pembelian				0.067	0.067	0.034	1.989	0.047
Keahlian Sumber -> Kegunaan eWOM -> Adopsi eWOM				0.078	0.076	0.039	1.989	0.047
Keahlian Sumber -> Kredibilitas eWOM -> Adopsi eWOM				0.121	0.121	0.058	2.098	0.036
Persepsi yang Dirasakan -> Kredibilitas eWOM -> Adopsi eWOM -> Niat Pembelian				0.093	0.093	0.039	2.380	0.018
Persepsi yang Dirasakan -> Kredibilitas eWOM -> Adopsi eWOM				0.168	0.170	0.069	2.437	0.015
Kegunaan eWOM -> Adopsi eWOM -> Niat Pembelian				0.176	0.173	0.066	2.686	0.007
Kredibilitas eWOM -> Adopsi eWOM -> Niat Pembelian				0.262	0.262	0.070	3.737	0.000



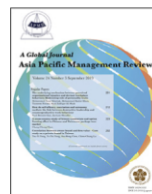
HOSTED BY



ELSEVIER

Contents lists available at ScienceDirect

Asia Pacific Management Review

journal homepage: www.elsevier.com/locate/apmrv

Examining the influence of customer-to-customer electronic word-of-mouth on purchase intention in social networking sites

Duong Hanh Tien ^{a,*}, Adriana A. Amaya Rivas ^b, Ying-Kai Liao ^c

^a Faculty of International Business, University of Economics, The University of Danang, DaNang City, Vietnam ^b Escuela Superior Politecnica del Litoral, ESPOL, ESPAE Graduate School of Management, Guayaquil, Ecuador ^c Program of International Business, Nanhua University, Chiayi County 62249, Taiwan

article info

Article history:

Received 11
March 2017
Received in
revised form
4 May 2018
Accepted 28
June 2018
Available online
18 July 2018

Keywords:

eWOM
Social
networking sites
Information
credibility
Information
usefulness
Information
adoption

abstract

Social networking sites (SNSs) have assumed an increasingly central role in the passage of electronic word-of-mouth (eWOM) among cosmetics users. However, the mechanism by which Customer to Customer (C2C) eWOM in SNSs influences consumer purchase intention has yet to be fully understood. This study develops a comprehensive research framework that focuses on the influence of C2C eWOM using information persuasion in reference to purchase decision making. This study collected data from a sample of 314 Taiwanese respondents, using paper-based questionnaires. The programs SPSS and Smart PLS were used to analyze the collected data. The results show that perceived persuasiveness, perceived informativeness, and source expertise are adequate predictors of the usefulness of eWOM. Additionally, perceived persuasiveness, source expertise, and source trustworthiness significantly predict the believability of eWOM with regard to SNSs. It was found that perceived usefulness and credibility together increase the likelihood of the adoption of an eWOM message, and eWOM adoption has a strong mediating role in the influence of eWOM credibility and usefulness on consumer purchase intention toward products recommended on SNSs. Since few previous studies have explored the mediating role of eWOM adoption on the influence of antecedents on consumer purchase intention, this study confirms the key mediating role exerted by eWOM adoption on the relationship between the usefulness and credibility of eWOM and purchase intention. This empirical study can enable managers to better understand the effects of C2C eWOM from SNSs on consumer purchase behavior. Our results should also encourage marketers to work with SNSs to develop viral marketing campaigns, encouraging customers to spread useful and credible C2C eWOM to improve purchase intentions.

© 2018 College of Management, National Cheng Kung University. Production and hosting by Elsevier Taiwan LLC. All rights reserved.

1. Introduction

Social media is a global phenomenon. As of December 2016, Facebook was the largest social network in the world, with a total of

1.86 billion monthly active users. Other social networking sites

toward social word-of-mouth (sWOM), which enables consumers to exchange product-related opinions and experiences with their acquaintances, other consumers with the same interests, and even brandmanagers, almost without limitation (Hajli, 2018). Indeed, with social media, a growing number of brands are seizing new opportunities to leverage consumer exposure and generate greater sales.

* Corresponding author.

E-mail addresses: tiendh@due.edu.vn, hanhtien89.dn@gmail.com (D.H. Tien), adriana.amaya@espol.edu.ec (A.A. Amaya Rivas), yksuper889@gmail.com (Y.-K. Liao).

Peer review under responsibility of College of Management, National Cheng Kung University. ¹ Line is a freeware social media app launched by LINE Corporation, a Japanese subsidiary of Naver Corporation. Beyond its core messaging apps, Line offers a wide range of apps to offer stickers, social games, delivery, taxi services, and other in-app services.

<https://doi.org/10.1016/j.apmr.2018.06.003>

(SNSs) also serve large populations: Wechat has 846 million monthly active users, Twitter has 319 million, Instagram has 600 million, and Line¹ has 217 million. The growth of SNSs has caused a paradigm shift in electronic word-of-mouth (eWOM)

Consumers can obtain eWOM on both B2C- and C2C-sponsored SNS pages. Many companies are investing heavily in SNS use and are working to increase the amount of eWOM activities on their fan pages (B2C),

9-3132/© 2018 College of Management,
ational Cheng Kung University. Production and
ting by Elsevier Taiwan LLC. All rights reserved.

such as by attracting user comments to their brand posts, setting up corners for eWOM exchange for consumers to join, or forwarding the brand-related posts of recommenders. In spite of the best efforts of companies, it has been found that postings on C2C-sponsored SNS *fan pages* are of higher credibility and are thus more influential than those on B2C ones, as is also seen with firmsponsored and third-party websites (Weisfeld-Spolter, Sussan, & Gould, 2014). C2C interactions via social media have also been shown to substantially shape consumer purchase intentions (Wang, Yu, & Wei, 2012). However, the mechanism by which eWOM transfers from customer to customer over SNSs, influencing consumption behavior, remains unclear. This study thus examines eWOM in C2C-sponsored SNSs (C2C eWOM), as derived from a set of activities, including reading posts and conducting peer communication with recommenders, with many studies only focusing on one of these issues (Chen, Tang, Wu, & Jheng, 2014; Wang et al., 2012). Although C2C eWOM within social media remains outside the control of the firm, a more nuanced view of such customer-driven content will provide firms with valuable data to better analyze customer demand (Larson & Watson, 2011).

Direct eWOM from customer to customer can change customer preferences and actual purchase behavior; thus, further investigation of related market outcomes is needed (Libai et

al., 2010). Moreover, as networks of “friends” on SNSs may include both strong and weak ties, the effects of C2C eWOM in SNSs might differ from those seen on other eWOM *platforms* (Chu & Kim, 2011). In practice, studies on the links between eWOM on SNSs and purchase intentions remain in their infancy, and the number of existing research papers is extremely limited, relative to the potential effects that eWOM may have in C2C interactions on such *platforms* (See-To & Ho, 2014; Zhu, Chang, & Luo, 2016). Furthermore, in individual-level studies, the lack of agreement among existing papers with regard to the effects of eWOM significantly limits the reporting of conclusive findings (Cheung & Thadani, 2012). More robust research models are thus needed to consolidate our understanding of the influence of eWOM in SNSs on consumer purchase behaviors.

Two concerns were addressed as the model used in this work was established. The first regards the capability of the original Information Adoption Model (IAM), as proposed by Sussman and Siegal (2003), to explain the adoption of eWOM information by the customer. Drawing upon the basic IAM to test the impacts of eWOM in the forum “Openrice,” Cheung, Lee, and Rabjohn (2008) concluded that the four constructs of their study accounted for as little as 46 percent of the variance, thus questioning the use of information usefulness as a sole mediator to motivate the adoption of eWOM information and further customer responses (Ozuem & Boem, 2016, p. 54). Oum and Han (2011) also suggested incorporating additional components to validate the adoption of customer-generated contents. A growing body of research has examined the issue of credibility in the context of social media. Perceived eWOM credibility is the primary precursor that leads to the acceptance of

eWOM (Fan & Miao, 2012; Fang, 2014; Luo, Luo, Schatzberg, & Sia, 2013). The way consumers choose recommenders by searching on SNSs can enhance the usefulness of eWOM, while SNSs' characteristic of interactivity can also increase the credibility of information obtained through eWOM (Hajli, 2018). To address gaps in the current literature, we considered both aspects, reinforcing the explanatory power of the framework by extending the IAM, in which perceived credibility and perceived usefulness jointly mediate relationships between eWOM antecedents (argument quality and source credibility) and consumer responses.

Second, the decision whether to adopt information is a fundamental consequence that results from digesting the information provided in eWOM exchanges, and thus its use in making informed purchase decisions (Erkan & Evans, 2016; Fan & Miao, 2012). Hence, using the IAM, this study explains the mechanism by which an eWOM message could affect consumer perceptions of its usefulness and subsequent adoption of the message due to its argument quality and source credibility. According to a survey conducted by Deloitte's Consumer Products Group, 62 percent of consumers read *online* consumer-created reviews, and of these, as many as 82 percent use eWOM to form their purchase decisions (cited in Fang, 2014). While the adoption of information has frequently been assumed to be part of the process of persuasion in many eWOM studies (Cheung et al., 2008; Fang, 2014; Lis, 2013), the causal linkages between customer adoption of eWOM in SNSs and purchase intention remain unclear, due to limited empirical findings. As such, an elaboration of the relationship between the adoption of eWOM and purchase intention is needed to better comprehend the connections

between consumer persuasion and decision making for purchases.

To highlight the direct impact of the process of persuasion by consumer information on behavioral intention, only positive eWOM postings were considered in this study. This is because negative messages are likely to result in high levels of information adoption while adversely affecting consumer behavioral intention. Based on the above discussion, this study contributes to the literature by presenting an examination of the mechanism by which eWOM content (informativeness and persuasiveness) and its source informants (trustworthiness and expertise) influence consumer perceptions of the usefulness, credibility, and adoption of eWOM and purchase intention. The remainder of this paper is structured as followed. First, we review the IAM with a particular focus on its use with eWOM. Then we present a review of the literature and our hypotheses, followed by an introduction of the methodology used in this study and its findings. The managerial and academic implications, as well as limitations and directions for future research, are given at the end of the paper.

2. Literature review

2.1. IAM

The IAM, developed by Sussman and Siegal (2003), has been employed in many studies in the field of information systems and marketing to explain how persuasive information is processed (Cheung et al., 2008; Watts & Wyner, 2011; Zhang, Zhao, Cheung, & Lee, 2014; Zhu et al., 2016). The fundamental premise of IAM is based on the Elaboration Likelihood Model (Petty & Cacioppo, 1986) and the Technology Acceptance Model (TAM;

Davis, 1989). The IAM has four constituents: argument quality, source credibility, information usefulness, and information adoption. Thus, according to this model, consumers screen and critique a certain piece of information centrally and peripherally to determine whether to follow the related recommendation, evaluating its usefulness (Petty & Cacioppo, 1986). In the central route, consumers closely scrutinize the content quality of the task-related advice presented on social media. When forming an opinion, consumers favor strong and convincing arguments to weak and unreal ones (Petty & Cacioppo, 1986). In the peripheral route, consumers rely on noncontent shortcuts, best represented by source credibility. As mentioned above, SNSs facilitate consumer perceptions of issuer credibility, which is a crucial factor in the persuasion process.

Cheung et al. (2008) found that the original IAM had rather weak explanatory power in the context of *online* forums, and they suggested integrating an additional mediator together with information usefulness to explain adoption behavior. In addition, the two routes of the persuasion process are also universally applicable for measuring perceived credibility toward brand-related messages (Fan, Miao, Fang, & Lin, 2013; Fang, 2014). Credibility reduces perceived risk and uncertainty in both social and business interactions and thus is vital in consumer decision making (Awad & Ragowsky, 2008). As trust and credibility towards eWOM on SNSs have drawn increasing attention from scholars (Fang, 2014; Moran, Muzellec, & Nolan, 2014), we simultaneously examine perceived credibility and information usefulness to increase the understanding of eWOM adoption. Drawing upon the IAM, this study posits that those who retrieve information from SNSs will incorporate brand or product information into

their memory to take action subsequently, following the advice or recommendations of SNSs.

2.2. Antecedents of perceived usefulness

According to the IAM, consumption decisions are determined by the perceived quality of information that consumers receive. Higher-quality information contributes to greater perceived usefulness (Lin & Lu, 2000). In the social media domain, customers obtain product-related posts from various sources with little effort and examine these using various criteria to assess the value of the focal product. Such product evaluations are significant only when the information they contain meets the recipients' needs and requirements (Olshavsky, 1985). Lee and Kozar (2006) found that the provision of relevant information is the key attribute for success in the *online* travel business. In addition, websites must be consistently updated to meet user expectations of product value (Madu & Madu, 2002). Furthermore, complete messages that contain information of sufficient depth and breadth will attract more users and maximize firms' chances of acquiring and retaining customers (Sullivan, 2000). The relevance, timeliness, and comprehensiveness of the information in a message influence consumer perceptions of informativeness (Zhang et al., 2014). Greater informativeness in ecommerce enables users to compare products, increases their shopping enjoyment, and allows them to make better purchase decisions and thus is directly associated with consumer perceptions of usefulness (Ahn, Ryu, & Han, 2004). Furthermore, previous eWOM studies have noted that relevance, timeliness, and comprehensiveness are the primary features of

eWOM messages that positively affect consumer perceptions of usefulness (Cheung, 2014; Cheung et al., 2008).

Persuasive arguments have been found to significantly influence consumer responses (Angst & Agarwal, 2009; Bhattacharjee & Sanford, 2006). Sen and Lerman (2007) explored the indirect effects of persuasive messages on the perceived usefulness of messages and related attitudes while examining the mediating role of consumers' causal attributions. Furthermore, Gunawan and Huarng (2015) found that the persuasive strength of messages on SNSs is crucial for forming consumer attitudes toward the information and its usefulness. It is logical that when a person is convinced by a message, it will be perceived as more valuable and practical. Therefore, the following two hypotheses are developed:

H1. The perceived informativeness of eWOM messages in SNSs has positive effects on perceived usefulness.

H2. The perceived persuasiveness of eWOM messages in SNSs has a positive effect on perceived usefulness.

Wathen and Burkell (2002) found that source credibility is a key factor that helps consumers to judge information. People generally turn to expert recommenders rather than laypersons when seeking valid assertions to enhance their product-related knowledge (Hovland, Janis, & Kelley, 1953). Martin and Lueg (2013) claimed that the competence of the source of information is significantly related to the eWOM usage of recipients. Moreover, the expertise of the eWOM sender has been shown to greatly influence whether consumers perceive a review to be useful on websites with social-networking functions (Cheng & Ho, 2015). However, in *online* settings, it remains

difficult to determine the expertise and trustworthiness of the sender of the information, due to the lack of past interactions and the unfamiliarity with their identity (Xu, 2014). Indeed, previous studies have revealed a weak or nonsignificant relationship between source trustworthiness and consumer response, such as in relation to the intention to utilize user-generated content for travel planning (Ayeh, Au, & Law, 2013) or in consumer perceptions of the usefulness of the suggestions made on an *online* forum (Cheung et al., 2008). However, social media allows eWOM retrieval from existing contacts (Chu & Kim, 2011), and the availability of communicator-related cues on social media, such as profile information, can also help people assess the validity of information and thus whether to use it in their decision making (Park, Xiang, Josiam, & Kim, 2014). Overall, following Cheung et al. (2008) but shifting the focus to the domain of social media, this study posits that if the consumer is aware that a message is posted by a competent individual with a high degree of believability, then he or she will develop a favorable perception of the information's usefulness, no matter whether the relationship they have with the poster is real or virtual. Thus, this study proposes the following two hypotheses:

H3. Source expertise has a positive effect on eWOM usefulness.

H4. Source trustworthiness has a positive effect on eWOM usefulness.

2.3. Antecedents of perceived credibility

The literature confirms the direct influence of persuasive argument on generating favorable consumer perceptions and decision outcomes, especially in I

environments (Angst & Agarwal, 2009). If the *online* recommendation is perceived to include a highly persuasive argument, the receiver will be more likely to have a positive attitude toward it (Zhang et al., 2014). In the domain of eWOM communication, based on dual process theory, a number of studies have recognized the importance of strength of argument with regard to the prediction of perceived credibility (Cheung, Luo, Sia, & Chen, 2009; Fang, 2014). Fang (2014) found that strength of argument is the most important factor impacting credibility among consumers. Therefore, the following hypothesis is proposed:

H5. The perceived persuasiveness of eWOM messages in SNSs has a positive effect on eWOM credibility.

The positive effects of source credibility on overall message credibility have been proven in many previous studies (Slater & Rouner, 1996; Wathen & Burkell, 2002). It is widely accepted that message senders with high levels of expertise are better able to convince other consumers, as people will be more likely to trust the information they provide because their messages appear to be more credible (Lis, 2013; Teng, Khong, Goh, & Chong, 2014). Moreover, Baber et al. (2016) concluded that when consumers feel overwhelmed, they tend to trust only the most experienced and knowledgeable sources.

In any communication, changes in the receivers' attitude can often be directly attributed to the sincerity of communicator (Hovland & Weiss, 1951). Because *i* reviews are shared by unknown individuals, scholars have investigated the role of source credibility in the context of eWOM communication (Park & Lee, 2009; Park,

Lee, & Han, 2007). However, Teng et al. (2014) claimed that thanks to the presence of salient cues in the domain of social media, the level of source credibility can eventually be linked to the level of confidence and acceptance of *online* reviews by the message recipients. Lis (2013) indicated that trustworthy reviewers show high levels of objectivity and sincerity, leading receivers not to suspect the validity of the information that is given. Therefore, the following two hypotheses are proposed:

H6. Source expertise has a positive effect on perceived eWOM credibility.

H7. Source trustworthiness has a positive effect on perceived eWOM credibility.

2.4. Antecedents of eWOM adoption

According to the IAM and Sussman and Siegal (2003), the perceived usefulness of information forecasts adoption intention. Cheung et al. (2008) confirmed that information usefulness is strongly associated with the consumer decision to adopt information from an *online* forum. Consumers assign certain levels of usefulness to reviews by means of a screening process in which irrelevant information is excluded and only useful information is taken into consideration (Purnawirawan, De Pelsmacker, & Dens, 2012). Thanks to social media, consumers are now able to access vast amounts of C2C eWOM information, discovering more useful advice, thus increasing their intention to adopt it for their purchase decisions (Erkan & Evans, 2016). Thus, we propose the following hypothesis:

H8. Higher levels of perceived usefulness create higher levels of eWOM adoption.

The assessment of information credibility is made early in the process of persuasion via information (Wathen & Burkell, 2002). In the context of eWOM, credibility is expressed in how receivers accept and learn from the derived information. Therefore, if recipients establish that an incoming piece of information is credible, their confidence in accepting what the informant advocates increases (Sussman & Siegal, 2003). In an experiment conducted by Petty, Priester, and Brinol (2002), where sources were depicted as credible, the recipients of information did not cast doubt on the related information and accepted it, for the most part. By contrast, if a review is deemed not credible, readers will likely ignore its recommendations, due to the risks of deception (Filieri, Alguezaui, & Mcleay, 2015). The literature on eWOM has thus concluded that information credibility is a key element fostering the adoption of related messages (Fan et al., 2013; Fang, 2014; Hajli, 2018; Lis, 2013).

H9. Higher levels of perceived credibility create higher levels of eWOM adoption.

2.5. The mediating effect of eWOM adoption

Based on the high importance of eWOM adoption in determining consumer intention, this study proposes that eWOM adoption plays a mediating role in the effects of eWOM usefulness and credibility on purchase intention. eWOM adoption benefits evendors by turning the recommendations on SNSs into purchases (Erkan & Evans, 2016). Moreover, eWOM usefulness enables consumers to learn and modify their attitudes and their purchase decisions (Park & Lee, 2009; Wang et al., 2012). Gunawan and Huarng (2015) also confirmed that strong purchase intentions toward virally marketed products on SNSs can

result from viral messages with high levels of perceived usefulness. eWOM adoption also benefits from higher levels of eWOM credibility by learning from it; this impacts their consumption decisions. In an e-commerce context, previous research has revealed that trust is a fundamental factor for *online* shopping. If a person trusts an e-vendor, the likelihood of his or her purchasing products on that website increases (Lu, Zhao, & Wang, 2010). Dabholkar and Sheng (2012) confirmed that greater trust in the recommendation agent increased consumer purchase intentions. See-To and Ho (2014) also posited that the eWOM shown on fan page on a SNS has a significant impact on *online* purchase intention. Credibility is a subclass of trust (Simons, 2002), so this study suggests that perceived credibility may aid the consumption decisions made by users who view eWOM on SNSs. Overall, purchase intention is enhanced by the influence of eWOM usefulness and credibility, as mediated through the beneficial influence of eWOM adoption.

H10. eWOM adoption mediates the influence of eWOM usefulness and eWOM credibility on purchase intention.

The research framework is developed as shown in Fig. 2.

3. Methodology

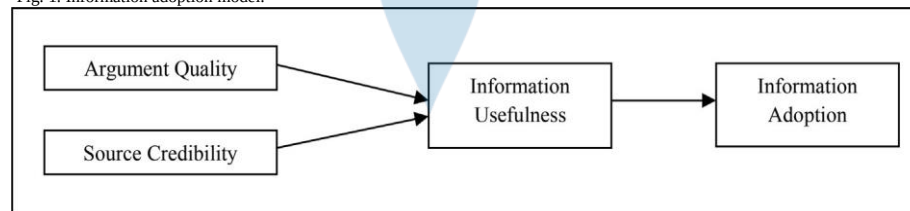
3.1. Operationalization of the research constructs

Following Petty and Cacioppo (1986), argument quality is operationalized as highlighting the persuasive strength of arguments embedded in informational messages (Bhattacharjee & Sanford, 2006;

Cheung et al., 2009), whereas many other researchers have held that argument quality is based on the qualities of the received information (such as “complete,” “accurate,” or “timely”) (Cheung et al., 2008; Filieri & McLeay, 2014; Sussman & Siegal, 2003). To clarify these contradictory understandings of argument quality, this study proposes two attributes, based on Zhang et al. (2014): “informativeness” denotes the quality of received information in terms of comprehensiveness, timeliness, and relevance, whereas “persuasiveness” focuses on the persuasive strength of the received information.

Next, “source expertise” and “source trustworthiness” are the two most common dimensions of source credibility (Cheung et al., 2008). In this study, we adopt “source expertise” to capture the professional knowledge and experience that the message provider has on the focal products; we also use “trustworthiness” to represent the degree of confidence in and acceptance of the source that the message receiver has. In the TAM, perceived usefulness is related to the individual's perception that the use of a new technology enhances his/her performance. To reflect informational

Fig. 1. Information adoption model.



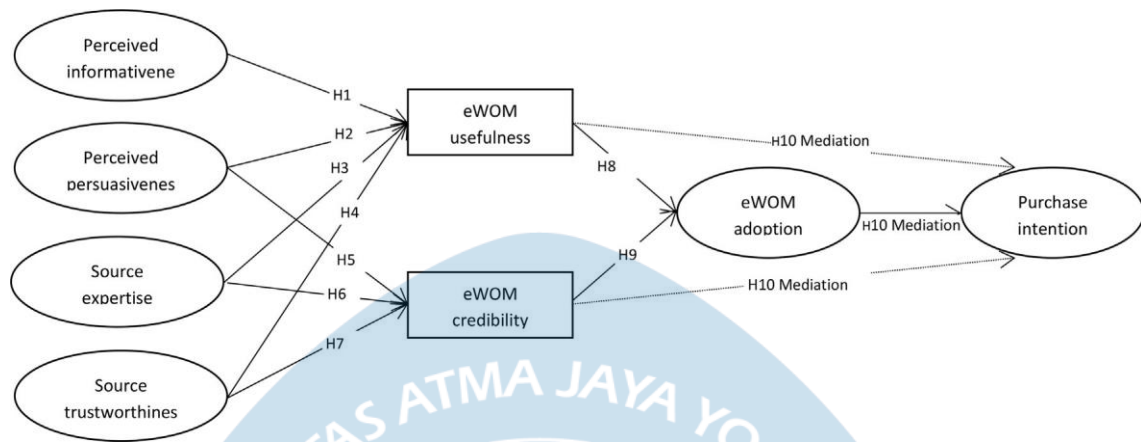


Fig. 2. Conceptual framework of this study.

Table 1
Sample characteristics.

Description	Percentage	Description	Percentage
Gender	Male	SNS account	Facebook
	Female		Line
Age	18e25 years old	Time spent on SNS	Instagram
	26e35 years old		Others
	Older than 35 years old		Less than 2 h
Education	Bachelor's degree	Frequency of reading eWOM last month	1 - 3 times
	Master's degree or higher		4 - 6 times
			More than 6 times
Annual income	Less than 0.5 million NTD		
	0.5 to 1 million NTD		
	Above 1 million NTD		

influence in the social media context, this study adopts the definition of [Sussman and Siegal \(2003\)](#), who concluded that perceived usefulness pertains to the individual's perception that eWOM information is helpful in his or her consumption-related decisions. Moreover, assessments of credibility are also part of any piece of information and thus of the decision whether to follow the related

recommendation ([Lis, 2013](#)). Although consumers seem to attribute the credibility of information to its source ([Brown, Broderick, & Lee, 2007](#)), based on [Cheung et al. \(2009\)](#), eWOM credibility is defined as the extent to which one perceives the whole of certain piece of eWOM information as believable, true, or factual. Following this, in the current study, eWOM adoption refers to the extent to which

eWOM receivers accept and consider suggestions from SNSs in their later buying decisions (Cheung et al., 2008; Fan et al., 2013; Fang, 2014; Filieri & McLeay, 2014). Finally, purchase intention refers to the likelihood that a person will purchase the product (Bian & Forsythe, 2012) that is recommended on an SNS.

3.2. Data collection

Skincare products are chosen as the focal items in our study. Increasing living standards and changes in consumption patterns over last few decades have transformed Taiwan into a lucrative market (valued at approximately US\$1 billion in 2009) for beauty care products, with each Taiwanese woman spending an average of US\$978 on cosmetics yearly (Doron, 2013). According to Mintel.com (2015), the beauty market's heaviest consumers are also the most likely to engage on social media, with more than 70 percent saying that social media posts motivate them to buy particular products. Furthermore, in a report released by Wearesocial in 2016, Taiwan has heavy social media usage, with 72 percent of the pop-

ulation being SNS users. It is thus appropriate to study social media eWOM regarding skincare products in Taiwan.

In the initial phase of data collection, 100 students at Chinese Culture University were invited to complete a paper-based questionnaire. Among them, 20 respondents were determined to be ineligible as they were not SNS users (5 percent), were not purchasers of skincare products (45 percent), or made purchase decisions without searching for recommendation (55 percent). The remaining respondents were asked to

log into their most often used SNS, search for recommendations of skincare products, and select one positive recommendation post from other consumer. From this specific post, the respondents were encouraged to visit the recommender's profile page and interact with him or her to solve the assessment puzzle in the questionnaire. After excluding 3 surveys for missing data, a total of 77 surveys were used for analysis. The respondents' demographic characteristics were as follows: 72.5 percent females, 27.5 percent males; 62.5 percent younger than 26 years old, 37.5 percent 26 years old and older; 87.5 percent earning less than 0.5 million NTD per year, (the annual median salary of Taiwan),¹ and 12.5 percent earning more than 0.5 million NTD per year. The results of a pre-test empirical analysis show that the reliability and validity of the measurement items met the appropriate criteria (Hair, Black, Babin, & Anderson, 2010).

Then the main study was carried out to test the hypotheses. A total of 430 students were invited from two universities in Taipei, and 350 passed the screening test to take part in the primary survey. Only 36 surveys were excluded due to doubtful answers and missing data, leaving a total of 314 valid questionnaires for our analysis. The demographic characteristics of the sample are presented in Table 1. It should be noted that, just behind Facebook, Line users accounted for more than two-thirds of respondents, reflecting the popularity of this app in Taiwan.

¹ The median monthly wage in Taiwan is NTD\$40612 (2016).

3.3. Measurement items

This study operationalized eight major constructs. All items were scored on seven-point Likert scales, ranging from strongly disagree (1) to strongly agree (7), with the exception of two control variables that had a single-item measure. We measured information quality using three items for the dimensions “persuasiveness” and “informativeness,” as proposed by Zhang et al. (2014). Source expertise was measured using four items adapted from a scale for measuring the product-related expertise of the profile owner produced by Fang (2014). Additionally, source trustworthiness was measured with five items, using a scale adapted by Lis (2013) and Ohanian (1991). We also used the adaptations of Fang (2014) to measure perceived eWOM credibility and eWOM adoption. For perceived eWOM usefulness, we adapted the original measurement scale of the IAM (Sussman & Siegal, 2003), assessing this using three items. Purchase intention was measured with three items adapted from Prendergast, Ko, and Yuen (2010). The initial questionnaire was drafted in English, translated into Chinese, and back translated into English by two independent bilingual individuals to ensure the equivalency of meaning. Respondents were asked to view sample piece of eWOM and use this as the basis of their opinions for all of the questionnaire items.

Hair, Ringle, and Sarstedt (2013), the methodological advances in Smart PLS can help researchers model

Table 2

4. Results and discussions

In this study we implemented structural equation modeling (SEM) using the smart partial least squares (PLS) approach to examine interrelationships among multiple dependent and independent variables simultaneously (Hair, Black, Babin, Anderson, & Tatham, 2006). According to

Measurement scale results.

Construct	Sources	Item	Loading	Cronbach's a	CR	AVE
Perceived informativeness	Zhang et al. (2014)	pi1	0.852	0.905	0.945	0.801
		pi2	0.845			
		pi3	0.851			
Perceived persuasiveness	Zhang et al. (2014)	pp1	0.928	0.936	0.974	0.856
		pp2	0.921			
		pp3	0.927			
Source expertise	Fang (2014)	se1	0.826	0.901	0.932	0.795
		se2	0.814			
		se3	0.810			
		se4	0.827			
Source trustworthiness	Lis (2013); Ohanian (1991)	st1	0.761	0.904	0.934	0.806
		st2	0.791			
		st3	0.898			
		st4	0.819			
		st5	0.817			
eWOM usefulness	Sussman and Siegal (2003)	us1	0.835	0.881	0.916	0.779
		us2	0.836			
		us3	0.842			
eWOM credibility	Fang (2014); Cheung et al. (2009)	cr1	0.841	0.899	0.931	0.791
		cr2	0.840			
		cr3	0.851			
eWOM adoption	Fang (2014)	ad1	0.922	0.821	0.959	0.803
		ad2	0.848			
		ad3	0.863			
		ad4	0.864			
		ad5	0.853			
Purchase intention	Prendergast et al. (2010)	pu1	0.850	0.855	0.951	0.818
		pu2	0.861			
		pu3	0.884			

relationships in a more flexible way, providing a more nuanced understanding of theoretical concepts. PLS also enabled us to carry out the two-step approach to SEM analysis, as recommended by [Anderson and Gerbing \(1988\)](#). In the first step, the measurement model was specified using the interrelationships between the indicator

indicators was robust. Overall, the results show that all eight constructs had high reliability and internal consistency.

With regard to the validity of scales, convergent and discriminant validity were examined. The average variance extracted (AVE) values of the constructs, as listed in [Table 2](#), were between 0.779 and 0.856, and

Table 3
Inter-correlations among research constructs.

Construct	Mean	SD	1	2	3	4	5	6	7	8
eWOM credibility	4.773	0.884	<i>0.844</i>							
P. persuasiveness	4.929	0.819	0.628	<i>0.925</i>						
P. informativeness	5.136	0.982	0.416	0.647	<i>0.849</i>					
eWOM usefulness	5.004	0.943	0.647	0.731	0.790	<i>0.838</i>				
Purchase intention	5.028	0.923	0.588	0.672	0.653	0.502	<i>0.858</i>			
Source expertise	4.888	0.874	0.736	0.797	0.773	0.784	0.753	<i>0.849</i>		
Source trustworthiness	4.982	0.771	0.710	0.764	0.679	0.775	0.640	0.807	<i>0.898</i>	
eWOM adoption	5.022	0.928	0.716	0.745	0.653	0.759	0.791	0.771	0.770	<i>0.850</i>

Notes: Values on the diagonal [*Italic*] are the square-root of the AVE for each construct; values below the diagonal are the correlations between constructs; SD is standard

(observed) and latent (unobserved) factors. In the second step, the structural model related to dependent and independent variables was specified to test the hypotheses.

4.1. Evaluation of the measurement model

This study assessed scale reliability through internal consistency reliability. The Cronbach's alpha for the constructs ranged from 0.821 to 0.936, much higher than the threshold level of 0.7 recommended by [Nunnally \(1978\)](#), thus verifying their internal consistency. In addition, the composite reliability of the remaining constructs had a value that significantly exceeded the suggested minimum level of 0.7 ([Chin & Gopal, 1995](#)), indicating that the variance shared by the

the factor loading was higher than 0.6 for each variable, showing a satisfactory convergent validity of the constructs ([Fornell & Larcker, 1981](#)). In addition, the root mean square AVE of all the constructs exceeded the corresponding intercorrelations among the latent constructs in the model ([Table 3](#)), and thus the constructs had sufficient discriminant validity ([Fornell & Larcker, 1981](#)). Furthermore, Harman's one-factor tests ([Harman, 1967](#)) were performed to assess the threat of common method variance (CMV). The fundamental assumption of this technique is that if substantial CMV is present, either (a) a single factor will emerge from the factor analysis or (b) one general factor will

deviation.

account for most of the covariance among the measures (Podsakoff, MacKenzie, Lee, & Podsakoff, 2003). By loading all variables into a principal component factor analysis (Podsakoff et al., 2003), we found that the one common factor explained 48.8% of the variance, showing that it did not account for the majority. As such, CMV can be considered to be unlikely to pose any serious threat to our findings, and so the measurement model was considered satisfactory for further analysis.

4.2. Structural model and hypotheses testing

To test the interrelationships among the research constructs of all the model variables, SEM was carried out. As the PLS method itself cannot directly deliver the magnitudes or significance of the path structural coefficients of the inner model (Wong, 2013), a bootstrapping technique with 1500 subsamples was implemented to test the proposed hypotheses.

As shown in Table 4, the coefficient of determination for R^2 values for all predicted variables are above the critical value 0.1, as the R^2 of all constructs are above 0.5, which can be considered to indicate substantial level of explanation, according to Schroer and Hertel (2009). Table 4 and Fig. 3 show the interrelationships among constructs.

The analytical results indicate that the perceived informativeness ($\beta_1 = 0.238$, $p < 0.001$) and the perceived persuasiveness of the eWOM message ($\beta_2 = 0.317$, $p < 0.001$) significantly influence the perceived usefulness of a piece of eWOM. Therefore, hypotheses H1 and H2 are supported. This result is in line with Zhang et al.

Table 4

Path coefficients and R^2 of the structural model.

(2014), who found that persuasive messages can help recipients by providing clear reasoning to support their statements, thus encouraging people to accept the related recommendations. Moreover, to determine whether an eWOM message is practical and helpful for their consumption goals, consumers need to cognitively examine both the informativeness and persuasiveness embedded in the eWOM. To some extent, this finding supports previous studies that shed light on different aspects of the content quality of eWOM, such as relevance, comprehensiveness and timeliness. Cheung et al. (2008) found that relevance and comprehensiveness are the main antecedents of usefulness, and Cheung (2014) confirmed the contributions of timeliness and comprehensiveness. It is apparent that low-quality posts that contain incorrect contents, broken links, unrelated, or not detailed information are likely to be seen negatively by consumers (Chang, Yu, & Lu, 2015).

In addition, the path from source expertise to eWOM is significant ($\beta_3 = 0.422$, $p < 0.001$); therefore, H3 is supported. Previous studies have found that source expertise does not reinforce consumer perception of usefulness in different forums or other webbased opinion platforms (Cheung et al., 2008; Liu & Park, 2015). This study, however, finds that source expertise can be presented in various ways on SNSs, boosting the usefulness of that piece of information.

In contrast to our predictions, source trustworthiness had no influence on perceptions of eWOM usefulness ($\beta_4 = 0.032$, $p > 0.1$); thus, H4 is not supported. This finding may indicate that message recipients do not associate the usefulness of messages with source

Hypo.	Path	Standardize Estimate	t-value/p-value	R ²
H ₁	Perceived informativeness/eWOM usefulness (g1)	0.238	6.306***	
H ₂	Perceived persuasiveness/eWOM usefulness (g2)	0.317	7.793***	
H ₃	Source expertise/eWOM usefulness (g3)	0.422	7.723***	
H ₄	Source trustworthiness/eWOM usefulness (g4)	0.032	0.701 ^{n.s.}	
H ₅	Perceived persuasiveness/eWOM credibility (g5)	0.324	5.084***	
H ₆	Source expertise/eWOM credibility (g6)	0.338	4.787***	
H ₇	Source trustworthiness / eWOM credibility (g7)	0.573	9.647***	
H ₈	eWOM usefulness/eWOM adoption (b1)	0.510	10.251***	
H ₉	eWOM credibility / eWOM adoption (b2)	0.386	7.408***	
	eWOM adoption / Purchase intention (b3)	0.795	19.033***	
Control variables				
	Age / Purchase intention	0.021	0.482 ^{n.s.}	
	Gender / Purchase intention	0.012	0.299 ^{n.s.}	
Construct				
	eWOM usefulness			0.848
	Perceived credibility			0.713
	eWOM adoption			0.663
	Purchase Intention			0.800

Notes: *p < 0.05; **p < 0.01; ***p < 0.001; n.s.: non-significant.

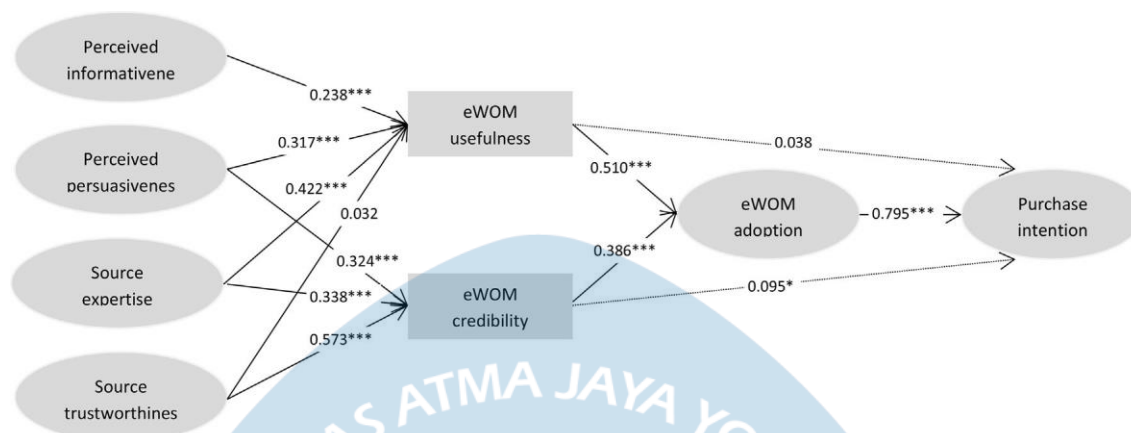


Fig. 3. Structural equation model of this study.

trustworthiness. One possible explanation is that consumers make a marginal effort to gauge usefulness, and source expertise seems to outweigh source trustworthiness. While information regarding source expertise is available in SNSs, it remains relatively complex to assess the trustworthiness of eWOM senders based on this alone. Moreover, the unsupported link between source trustworthiness and eWOM usefulness found in this work is consistent with the results of Cheung et al. (2008).

Additionally, our results show that perceived persuasiveness ($\beta_5 = 0.324$, $p < 0.001$), source expertise ($\beta_6 = 0.338$, $p < 0.001$), and source trustworthiness ($\beta_7 = 0.573$, $p < 0.001$) are also significant predictors of eWOM credibility; as a result, H5, H6, and H7 are supported. This supports Gunawan and Huarng (2015), who suggested that consumers seem to give more weight to assessing source credibility than to argument quality in relation to eWOM initiated by viral marketing campaigns on SNSs (Gunawan & Huarng, 2015). If receivers recognize that eWOM information is being posted by a highly credible profile owner, they will tend to assess it as having a higher level of credibility (Cheung & Thadani, 2012). Due to their knowledge and experience, experts should be better able to persuade other consumers and thus appear more credible (Wangenheim & Bayon, 2004). This study found that, given that eWOM recipients are strongly motivated to assess the credibility of eWOM, they tend to rely more on the

strength of the argument enclosed in the message to reduce uncertainty and avoid information asymmetry (Fang, 2014).

Furthermore, both eWOM usefulness and eWOM credibility were shown to have a positive influence on eWOM adoption ($\beta_1 = 0.510$; $\beta_2 = 0.386$, $p < 0.001$), supporting hypotheses H8 and H9. Both eWOM usefulness and credibility are of paramount importance in the consumer decision to adopt an eWOM message. Overall, the simultaneous consideration of both perceived credibility and perceived usefulness accounts for a substantial amount of the variance in adoption (66.3%). Therefore, the results of this study show that considering perceived usefulness alone leads to an incomplete understanding of consumer adoption behaviors in relation to eWOM on SNSs (Oum & Han, 2011). This finding is in line with those of prior studies, confirming the causal linkage between perceived usefulness and information adoption (Cheung et al., 2008; Liu & Zhang,

2010), as well as the relationship between perceived credibility and information adoption (Fang, 2014; Lis, 2013; Luo et al., 2013). SNSs stimulate peer-to-peer interactions, producing informational and emotional support through the sharing of knowledge, experience, and information. This supportive climate reduces uncertainty and enhances the usefulness of eWOM obtained from these *platforms*, which then encourages participants to use the related information (Hajli, 2018). As such, judgments of both usefulness and credibility can be regarded as consumerempowering endeavors that can support consumers in applying eWOM information to their future decisions (Willemssen, 2013). Such results suggest that eWOM senders should focus on the development of consumer perceptions of credibility and usefulness to enhance the consumer adoption of the information posted on SNSs, harnessing the opportunities that SNSs create for businesses.

4.3. The mediation effect of eWOM adoption

A significant relationship between eWOM usefulness and purchase intention was found ($\beta = 0.703$, $p < 0.001$). However when eWOM adoption was added to the model, the direct influence of eWOM usefulness on purchase intention was considerably reduced and not significant ($\beta = 0.061$, $p > 0.05$); this supports the full mediation effect of eWOM adoption. Additionally, the R^2 for purchase intention became significantly higher when eWOM adoption was incorporated into the model (up by 30.20 percentage points, from 0.494 to 0.796). These results demonstrate that eWOM adoption is a full mediator of the eWOM usefulnesspurchase intention link. In the same way, a significant relationship between eWOM credibility and purchase intention was found ($\beta = 0.688$, $p < 0.001$). Again, when eWOM adoption was added to the model, the direct impact of eWOM credibility and purchase intention was considerably reduced ($\beta = 0.103$, $p < 0.001$); therefore, eWOM adoption is a partial mediator of the eWOM credibilitypurchase intention link.

Moreover, a Sobel test was carried out to quantify the significance of mediating influences among other variables (Sobel, 1982). Specifically, mediation effects are significant when their z statistic values are greater than the cutoff value of the t-value: 1.96. The ztest value for the association of eWOM usefulness / eWOM adoption / purchase intention was 16.990 ($p < 0.001$), thus surpassing the threshold value of 1.96. Similarly, the z-test value for the association of eWOM credibility / eWOM adoption / purchase intention was 16.446 ($p < 0.001$). These results demonstrate that the mediating effects of eWOM adoption on the influences of eWOM usefulness and eWOM credibility on purchase intention are all significant, supporting hypothesis H10. eWOM credibility shows a relatively weak direct effect on purchase intention, while the causal relationship between eWOM usefulness and purchase intention is not significant. Indeed, the results imply a strong mediating role for eWOM adoption in the influence of eWOM usefulness and eWOM credibility on consumer purchase intention, also showing that information adoption from C2C eWOM in SNSs greatly facilitates consumer intention to purchase the recommended products. Prior studies have also supported a strong link between eWOM adoption and purchase intention (Fan & Miao, 2012; Erkan & Evans, 2016) in discussion forums and *online* communities. Fan and Miao (2012), in their study of e-commerce consumption intention, found that eWOM credibility positively influences eWOM acceptance, which subsequently affects purchase intention.

By revealing that information adoption is a key mediator, this study's empirical results advance our understanding of the connection between consumer persuasion and consumer decision making, in which eWOM adoption plays a crucial role in creating the impact that eWOM has on purchase behaviors. This finding indicates that there is enormous business potential to be had from capitalizing on eWOM on SNSs, implying that brand marketers should engage in eWOM on SNSs to increase consumers' purchase intention toward focal products.

5. Conclusion and suggestions

Undoubtedly, the eWOM antecedents for source expertise, persuasiveness, and informativeness are crucial factors in the eyes of eWOM receivers when the latter are used to assess the usefulness of the eWOM messages obtained via C2C interaction in SNSs. Notably, source expertise is the strongest predictor of eWOM usefulness; however, the role of source trustworthiness is not confirmed in this study. According to Fang (2014), SNSs may help eWOM recipients better understand eWOM senders using associated information cues in the form of notes, status updates, photos, videos, or messages posted on the sender's personal page. This study thus should encourage eWOM respondents to observe such cues and communicate with the eWOM senders to better assess the information contained in the eWOM. Indeed, consumers may review the past behavior of recommenders (Weiss, Lurie, & MacInnis, 2008) or analyze eWOM messages to assess the degree of expertise they convey (Walther & Jang, 2012).

5.1. Academic implications

It should be noted that the IAM was successfully tested in this study. The following points have implications for information processing literature and research on eWOM in SNSs. First, this study resolves ambiguities in the existing literature on eWOM antecedents by adopting a re-conceptualization based on Zhang et al. (2014) to interpret the argument quality of eWOM based on only two key constructs, namely, informativeness and persuasiveness. Second, this study further contributes to the existing literature by clarifying differences in consumers' cognitive and affective processes with regard to perceived usefulness and credibility. Specifically, this study points out that, followed by such central cues as informativeness and persuasiveness, source expertise has a dominant influence on the consumer's perception of usefulness. Source trustworthiness has been found to be nonsignificant for predicting eWOM usefulness (Cheung et al., 2008); however, source trustworthiness is the most important factor for the consumer evaluation of the credibility of entire messages. Then, credibility is also fostered by source expertise and the persuasiveness of the focal message. Third, credibility underlines the importance of peripheral influence from source credibility in customer perception in the context of SNSs. Consistent with the recent work of Gunawan and Huarng (2015) and extending other prior studies, this study confirms that source credibility has a weaker impact than argument quality. Fourth, by integrating perceived credibility into the original IAM, this study increases the explanatory power of eWOM toward consumer adoption, assessing that it is responsible for as much as 66.3 percent of variance. This addresses certain gaps in the literature: Ozuem and Bowen (2016) noted that usefulness is not sufficient for the interpretation and explanation of consumer behavior toward eWOM. Thus, both credibility and usefulness are a generic mechanism through which eWOM

antecedents positively influence the adoption of information. It is important for researchers to simultaneously bear in mind both usefulness and credibility as factors for understanding the influence of eWOM in persuasion.

Further, because SNSs can present eWOM content with a greater degree of accessible information regarding the sender than other web-based eWOM, this study is among the few works encouraging respondents to carefully scrutinize C2C eWOM by looking at the recommender's posts, conducting peer communication, and capturing salient cues from the recommender's profile page. These actions appeared to aid the respondents to make better assessments of eWOM, thereby consolidating the capability of the overall research framework presented in this study.

Taking the extra step of highlighting the mediating mechanism of information adoption to convey the influence of eWOM on purchase intention, this study establishes a more complete connection between consumer persuasion and decision making in the domain of SNSs. This suggests that information adoption should not be ignored in the examination of customer psychology in digesting eWOM information with regard to consumer consumption goals. Indeed, with as much as 80 percent of variance of purchase intention being explained by the model, the findings from the survey support that peer-to-peer communication regarding products over SNSs is strongly associated with purchase decisions. As this is the first study to shed light on the whole process of C2C communication influence over networking sites, this study further enhances the appreciation of Gensler, Volckner, Liu-Thompkins, and Wiertz (2013) toward eWOM content stemming from C2C rather than B2C interactions in SNSs.

Overall, bringing a more comprehensive approach to the IAM, this study provides a more nuanced understanding of the consumer psychological mechanisms that are active as they digest C2C eWOM information in a social media context.

5.2. Managerial implications

The findings of this study show that social media can provide a rich basis for C2C eWOM information and thus can have a great influence on consumption decisions. As such, cosmetics brands should pay closer attention to consumer-driven content on SNSs. Although the content of such eWOM is not under companies' control, they still need to stay informed of it. This could be accomplished by engaging in "social care," in which companies seek out group discussions and comments regarding their products, responding to consumers' queries and providing support for customer using the various tools of SNSs. Social care enables companies to manage their reputations by promptly addressing issues that lead consumers to spread negative eWOM, thus preventing the potential impact that such complaints could have on other consumers.

Furthermore, although companies cannot directly influence consumer-generated content, they can do several things to encourage customers to produce more positive brand-related messages, such as using opinion leaders. To identify "market mavens" on social media, managers can utilize monitoring tools such as Google Alert, Sysomos, and so on. They can also run "seeding programs," in which they offer various rewards (such as vouchers or gifts) to seed customers,

expecting that their adoption will initiate a contagion (Ryu & Feick, 2007). However, it is key here is that such programs are only effective when customers are generally satisfied with the product or service in question (Kumar & Reinartz, 2012).

Using the lens of this study, marketers can better grasp how consumers process and evaluate eWOM information from social media to help their shopping decisions. In particular, when searching for advice on social media, seekers of eWOM may prefer to find more credible sources for assistance; thus, companies should be selective in the eWOM senders they seek to make use of. Communicators should be those who project a highly expert user image and receive favorable comments from fans and friends on their public profile pages. Information quality, however, will ultimately determine the success of such peer communication. To improve the quality of their content, skin care brands should encourage consumers to supply more complete information on products in their postings, such as details of their functionality, new features, performance, look and feel, aesthetics, actual usage, and effectiveness. Additionally, recommenders need to frequently update and respond to comments and messages from other consumers who request additional product-related information.

5.3. Limitations and future research directions

There are some drawbacks to the research model of this study, given the limited selection of eWOM antecedents. Although IAM sets a firm basis for the explanation of changes in consumer attitudes under the influence of eWOM, the effects of eWOM on consumer perceptions of credibility may be better explained by adding other dimensions of eWOM from SNSs found in other studies. These dimensions may include task attraction (Fang, 2014), review consistency (Moran et al., 2014), and recommendation rating, as presented by the number of likes on SNSs (Fang, 2014) and the number of followers a reviewer has (Cheng & Ho, 2015).

Second, the impact of negative *online* reviews on consumers' decision making are not considered in this study, and this is because the consequences of eWOM are highlighted and achieve a simple and logical research framework. Nevertheless, additional studies, especially experimental studies, can advance our understanding by examining the valence of eWOM messages on SNSs to investigate whether the persuasion process could differ between positive and negative reviews. Third, the sample used in this work was a student population, which is a low-income group. A more diverse sample of SNS and cosmetics users of different ages and professions would help generalize the results. We also sampled various brands of skin care products in our data analysis, with a limited sample size of 314 respondents. A larger sample size would thus be necessary to provide more precise results relative to the research model. Fourth, since this study examined skin care as a focal product, additional research could explore other product categories. This would enable us to examine whether there are any differences in the effects of eWOM among different commodities or services.

Appendix. Summary of measurement scale

Construct items

Constructs	Items	References
Perceived informativeness	Overall, the product-related information is: Relevant Complete Timely	Zhang et al. (2014)
Perceived persuasiveness	Overall, the positive argument is: Convincing Strong Good	Zhang et al. (2014)
Source expertise	The profile owner is: Knowledgeable in evaluating skincare product An expert in evaluating the quality of skincare products Highly experienced in consuming skincare products. Capable of providing product-related information and knowledge in the form of posts and comments compared to others	Fang (2014)
Source trustworthiness	The profile owner is: Undependable Honest Reliable Sincere Trustworthy	Lis (2013); Ohanian (1991)
Perceived eWOM usefulness	I think the overall information is: Valuable Informative Helpful	Sussman and Siegal (2003)
Perceived eWOM credibility	I think the overall information is: Factual Accurate Credible	Fang (2014); Cheung et al. (2009)
eWOM adoption	To what extent do you agree with the information? The post contributed to my knowledge of the product discussed The post made it easier for me to make my purchase decision The post enhanced my effectiveness in making a purchase decision The post motivated me to take purchasing action	Fang (2014)
Purchase intention	It is very likely that I will buy the product I will purchase the product next time I need a product I will definitely try the product	Prendergast et al. (2010)

References

- Gunawan, D. D., & Huarng, K. H. (2015). Viral effects of social network and media on consumers' purchase intention. *Journal of Business Research*, 68(11), 2237e2241.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). In *Multivariate data analysis* (7th ed.). Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Ryu, S., & Han, I. (2004). The impact of the online and of analysis (7th ed.). Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- user acceptance of Internet shopping malls. *Electronic Commerce Research and Applications*, 3(4), 405e420.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. L. (2006). In *Applications*, 3(4), 405e420.
- Multivariate data analysis (6th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson
- Prentice Anderson, J. C., & Gerbing, D. W. (1988). *Structural equation modeling in practice: A review and recommended two-step approach*. *Psychological Bulletin*, 103(3), 411.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2013). Editorial-partial least squares struc-
- Angst, C. M., & Agarwal, R. (2009). Adoption of electronic health records in the rural equation modeling: Rigorous applications, better results and higher presence of privacy concerns: The elaboration likelihood model and individual acceptance. *Long Range Planning*, 46(1), 1e12.
- persuasion. *MIS Quarterly*, 33(2), 339e370.
- Hajli, N. (2018). **Ethical environment in the communities by information**
- Awad, N. F., & Ragowsky, A. (2008). Establishing trust in electronic commerce **credibility: A social media perspective**. *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3036-7>. *Management Information Systems*, 24(4), 101e121.
- Harman, H. H. (1967). *Modern factor analysis*. Chicago, IL: University of Chicago
- Ayeh, J. K., Au, N., & Law, R. (2013). Do we believe in TripAdvisor? Examining Press. credibility perceptions and online travelers' attitude toward using user-
- Hovland, C. I., Janis, I. L., & Kelley, H. H. (1953). Communication and persuasion; generated content. *Journal of Travel Research*, 52(4), 437e452.
- psychological studies of opinion change. New Haven, CT: Yale University Press.
- Baber, A., Thurasamy, R., Malik, M. I., Sadiq, B., Islam, S., & Sajjad, M. (2016). *Online*
- Hovland, C. I., & Weiss, W. (1951). The influence of source credibility on commuword-of-mouth antecedents, attitude and intention-to-purchase electronic nication effectiveness. *Public Opinion Quarterly*, 15(4), 635e650.
- products in Pakistan. *Telematics and Informatics*, 33(2), 388e400.
- fluence processes for information tech- Kumar, V., & Reinartz, W. (2012). Customer relationship management: Concept, Bhattacherjee, A., & Sanford, C. (2006). In *strategy, and tools*. Springer Science & Business Media.
- nology acceptance: An elaboration likelihood model. *MIS Quarterly*, 30(4),
- Larson, K., & Watson, R. (2011). The value of social media: Toward measuring social 805e825.
- media strategies. Bian, Q., & Forsythe, S. (2012). Purchase intention for luxury brands: A cross cultural comparison. *Journal of Business Research*, 65(10), 1443e1451.
- Lee, Y., & Kozar, K. A. (2006). Investigating the effect of website quality on e-business success: An analytic hierarchy process (AHP) approach. *Decision Support Systems*, 42(3), 1383e1401.
- online communities: Conceptualizing the online social network. *Journal of Libai, B., Bolton, R., Bügel, M. S., De Ruyter, K., Götz, O., Risselada, H., & Stephen, A. T. Interactive Marketing*, 21(3), 2e20.
- (2010). Customer-to-customer interactions: Broadening the scope of word of Chang, Y. T., Yu, H., & Lu, H. P. (2015). Persuasive messages, popularity cohesion, and mouth research. *Journal of Service Research*, 13(3), 267e282.
- message diffusion in social media marketing. *Journal of Business Research*, 68(4),
- Lin, J. C. C., & Lu, H. (2000). Towards an understanding of the behavioural intention 777e782.
- fluence's impact on reader perceptions of to use a web site. *International Journal of Information Management*, 20(3), 197e208.
- online reviews. *Journal of Business Research*, 68(4), 883e887.
- fluence of users' Lis, B. (2013). In *eWOM we trust*. *Wirtschaftsinformatik*, 55(3), 121e134.
- Chen, Y. L., Tang, K., Wu, C. C., & Jheng, R. Y. (2014). Predicting the in Liu, Z., & Park, S. (2015). What makes a useful online review? Implication for travel posted information for eWOM advertising in social networks. *Electronic Comproduct websites*. *Tourism Management*, 47, 140e151.
- merce Research and Applications, 13(6), 431e439.
- fluence of electronic word-of-mouth on information Liu, R. R., & Zhang, W. (2010). Informational influence of online customer feedback: Cheung, R. (2014). The in An empirical study. *The Journal of Database Marketing & Customer Strategy adoption in online customer communities*. *Global Economic Review*, 43(1), Management, 17(2), 120e131.
- 42e57.
- Luo, C., Luo, X. R., Schatzberg, L., & Sia, C. L. (2013). Impact of informational factors Cheung, C. M., Lee, M. K., & Rabjohn, N. (2008). The impact of electronic word-ofon online recommendation credibility: The moderating role of source credimouth: The adoption of online opinions in online customer communities. bility. *Decision Support Systems*, 56, 92e102.
- Internet Research, 18(3), 229e247.
- Lu, Y., Zhao, L., & Wang, B. (2010). From virtual community members to C2C e-Cheung, M. Y., Luo, C., Sia, C. L., & Chen, H. (2009). Credibility of electronic word-ofcommerce buyers: Trust in virtual communities and its effect on consumers' mouth: Informational and normative determinants of on-line consumer repurchase intention. *Electronic Commerce Research*

- and Applications, 9(4), ommendations. International Journal of Electronic Commerce, 13(4), 9e38. 346e360.
- Cheung, C. M., & Thadani, D. R. (2012). The impact of electronic word-of-mouth
- Madu, C. N., & Madu, A. A. (2002). Dimensions of e-quality. International Journal of communication: A literature analysis and integrative model. Decision Support Quality & Reliability Management, 19(3), 246e258. Systems, 54(1), 461e470.
- Martin, W. C., & Lueg, J. E. (2013). Modeling word-of-mouth usage. Journal of
- Chin, W. W., & Gopal, A. (1995). Adoption intention in GSS: Relative importance of Business Research, 66(7), 801e808. beliefs. ACM SIGMIS - Data Base, 26(2e3), 42e64.
- Moran, G., Muzellec, L., & Nolan, E. (2014). Consumer moments of truth in the
- Chu, S. C., & Kim, Y. (2011). Determinants of consumer engagement in electronic digital context: How "search" and "electronic-word of mouth" can fuel conword-of-mouth (eWOM) in social networking sites. International Journal of sumer decision-making. Journal of Advertising Research, 54(2), 200e204. Advertising, 30(1), 47e75.
- Nunnally, J. (1978). Psychometric methods. New York, NY: McGraw Hill.
- Dabholkar, P. A., & Sheng, X. (2012). Consumer participation in using online
- Ohanian, R. (1991). The impact of celebrity spokespersons' perceived image on recommendation agents: Effects on satisfaction, trust, and purchase intentions. consumers' intention to purchase. Journal of Advertising Research, 31(1), 46e54. Service Industries Journal, 32(9), 1433e1449.
- Olshavsky, R. W. (1985). Perceived quality in consumer decision making: An inte-
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance grated theoretical perspective. Perceived Quality, 4(1), 3e29. of information technology. MIS Quarterly, 319e340.
- Oum, S., & Han, D. (2011). An empirical study of the determinants of the intention to
- Doron, H. (2013). Overview of the Taiwanese cosmetics market. Retrieved from the files/10_2015/ participate in user-created contents (UCC) services. Expert Systems with Appliwebsite of Israel export institute. <http://www.export.gov.il/upload cations>, 38(12), 15110e15121. overviewofthetaiwanesecosmeticsmarket.pdf. fluence of eWOM in social media on consumers' Ozuem, W., & Bowen, G. (2016). Competitive Social Media Marketing Strategies. IGI Erkan, I., & Evans, C. (2016). The in**
- Global. purchase intentions: An extended approach to information adoption. Computers
- Park, C., & Lee, T. M. (2009). Antecedents of online reviews' usage and purchase in Human Behavior, 61, 47e55. influence: An empirical comparison of US and Korean consumers. Journal of
- Fang, Y. H. (2014). Beyond the credibility of electronic word of mouth: Exploring
- Interactive Marketing, 23(4), 332e340. eWOM adoption on social networking sites from affective and curiosity per-
- Park, D. H., Lee, J., & Han, I. (2007). The effect of on-line consumer reviews on spectives. International Journal of Electronic Commerce, 18(3), 67e102. consumer purchasing intention: The moderating role of involvement. Interna-
- Fan, Y. W., & Miao, Y. F. (2012). Effect of electronic word-of-mouth on consumer tional Journal of Electronic Commerce, 11(4), 125e148. purchase intention: The perspective of gender differences. International Journal
- Park, H., Xiang, Z., Josiam, B., & Kim, H. (2014). Personal profile information as cues of Electronic Business Management, 10(3), 175. of credibility in online travel reviews. Anatolia, 25(1), 13e23.
- Fan, Y. W., Miao, Y. F., Fang, Y. H., & Lin, R. Y. (2013). Establishing the adoption of
- Petty, R. E., & Cacioppo, I. T. (1986). Communication and persuasion: Central and electronic word-of-mouth through consumers' perceived credibility. Internaperipheral routes to attitude change. New York, NY: Springer Verlag. tional Business Research, 6(3), 58e65.
- Petty, R. E., Priester, J. R., & Brinol, P. (2002). Mass media attitude change: ImpliFilieri, R., Alguezaui, S., & Mcleay, F. (2015). Why do travelers trust TripAdvisor? fluence on cations of the elaboration likelihood model of persuasion. Media Effects: Ad-
- Antecedents of trust towards consumer-generated media and its in vances in Theory and Research, 2, 155e198. recommendation adoption and word of mouth. Tourism Management, 51,
- Podsakoff, P. M., MacKenzie, S. B., Lee, J. Y., & Podsakoff, N. P. (2003). Common 174e185. method biases in behavioral research: A critical review of the literature and Filieri, R., & McLeay, F. (2014). E-WOM and accommodation an analysis of the facfluence travelers' adoption of information from online reviews. recommended remedies. Journal of Applied Psychology, 88(5), 879. tors that in
- Prendergast, G., Ko, D., & Yuen, S. Y. V. (2010). Online word of mouth and consumer Journal of Travel Research, 53(1), 44e57. purchase intentions. International Journal of Advertising, 29(5), 687e708.
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Structural equation models with unobservable
- Purnawirawan, N., De Pelsmacker, P., & Dens, N. (2012). Balance and sequence in variables and measurement error: Algebra and statistics. Journal of Marketing online reviews: How perceived usefulness affects attitudes and intentions. Research, 18(3), 382e388.
- Gensler, S., VoElckner, F., Liu-Thompkins, Y., & Wiertz, C. (2013). Managing brands in Journal of Interactive Marketing, 26(4), 244e255.
- Ryu, G., & Feick, L. (2007). A penny for your thoughts: Referral reward programs and the social media environment. Journal of Interactive Marketing, 27(4), 242e256. referral likelihood. Journal of Marketing, 71(1), 84e94.

- Schroer, J., & Hertel, G. (2009). Voluntary engagement in an open web-based encyclopedia: Wikipedians and why they do it. *Media Psychology*, 12(1), 96e120.
- See-To, E. W., & Ho, K. K. (2014). Value co-creation and purchase intention in social network sites: The role of electronic word-of-mouth and trust: A theoretical analysis. *Computers in Human Behavior*, 31, 182e189.
- Sen, S., & Lerman, D. (2007). Why are you telling me this? An examination into negative consumer reviews on the web. *Journal of Interactive Marketing*, 21(4), 76e94.
- Simons, T. (2002). The high cost of lost trust. *Harvard Business Review*, 80(9), 18e19.
- Slater, M. D., & Rouner, D. (1996). How message evaluation and source attributes may influence credibility assessment and belief change. *Journalism & Mass Communication Quarterly*, 73(4), 974e991.
- Sobel, M. E. (1982). Asymptotic confidence intervals for indirect effects in structural equation models. *Sociological Methodology*, 13, 290e312.
- Sullivan, J. M. (2000). Cellular and molecular mechanisms underlying learning and memory impairments produced by cannabinoids. *Learning & Memory*, 7(3), 132e139.
- Sussman, S. W., & Siegal, W. S. (2003). Informational influence in organizations: An integrated approach to knowledge adoption. *Information Systems Research*, 14(1), 47e65.
- Teng, S., Khong, K. W., Goh, W. W., & Chong, A. Y. L. (2014). Examining the antecedents of persuasive eWOM messages in social media. *Online Information Review*, 38(6), 746e768.
- Walther, J. B., & Jang, J. W. (2012). Communication processes in participatory websites. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 18(1), 2e15.
- Wangenheim, F., & Bayon, T. (2004). The effect of word of mouth on services switching: Measurement and moderating variables. *European Journal of Marketing*, 38(9), 1173e1185.
- Wang, X., Yu, C., & Wei, Y. (2012). Social media peer communication and impacts on purchase intentions: A consumer socialization framework. *Journal of Interactive Marketing*, 26(4), 198e208.
- Wathen, C. N., & Burkell, J. (2002). Believe it or not: Factors influencing credibility on the Web. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 53(2), 134e144.
- Watts, S., & Wyner, G. (2011). Designing and theorizing the adoption of mobile technology-mediated ethical consumption tools. *Information Technology & People*, 24(3), 257e280.
- Wearesocial.com. (2016). Digital, social and mobile in asia- pacific 2016. In *we are social & IAB Singapore's compendium of asia-pacific digital statistics*. Singapore: We are social.
- Weisfeld-Spolter, S., Sussan, F., & Gould, S. (2014). An integrative approach to eWOM and marketing communications. *Corporate Communications: An International Journal*, 19(3), 260e274.
- Weiss, A. M., Lurie, N. H., & MacInnis, D. J. (2008). Listening to strangers: Whose responses are valuable, how valuable are they, and why? *Journal of Marketing Research*, 45(4), 425e436.
- Willemsen, L. M. (2013). *Electronic word of mouth: Challenges for consumers and companies*. Doctoral dissertation. Netherlands: University of Amsterdam. Retrieved from <http://dare.uva.nl/record/1/394755>.
- Wong, K. K. K. (2013). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) techniques using SmartPLS. *Marketing Bulletin*, 24(1), 1e32.
- Xu, Q. (2014). Should I trust him? The effects of reviewer profile characteristics on eWOM credibility. *Computers in Human Behavior*, 33, 136e144.
- Zhang, K. Z., Zhao, S. J., Cheung, C. M., & Lee, M. K. (2014). Examining the influence of *online* reviews on consumers' decision-making: A heuristic systematic model. *Decision Support Systems*, 67, 78e89.
- Zhu, D. H., Chang, Y. P., & Luo, J. J. (2016). Understanding the influence of C2C communication on purchase decision in *online* communities from a perspective of information adoption model. *Telematics and Informatics*, 33(1), 8e16.

Reproduced with permission of copyright owner. Further reproduction prohibited without permission.

